

**PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK SOSIALISASI PAJAK  
DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB  
PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA  
MEDAN TIMUR**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**MOHAMMAD ICHSAN LUBIS**

**NPM : 15.833.0012**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2020**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/23/20

Access From (repository.uma.ac.id)

**PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK SOSIALISASI PAJAK  
DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB  
PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA  
MEDAN TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

**OLEH :  
MOHAMMAD ICHSAN LUBIS  
15.833.0012**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/23/20

Access From (repository.uma.ac.id)

LEMBARAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Pajak Sosialisasi Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kpp Pratama Medan Timur

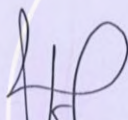
Nama : MOHAMMAD ICHSAN LUBIS


NPM : 15.833.0012

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh

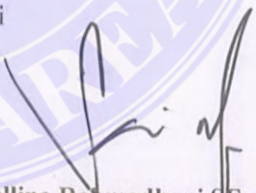
Komisi Pembimbing

  
Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si  
Pembimbing I

  
Hasbiana Dalimunthe SE, M.Ak  
Pembimbing II

Mengetahui

  
Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si  
Dekan

  
Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc  
K.a Prodi Akuntansi

3/8 20

Tanggal Lulus : 12 Mei 2020

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sajana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip hasil karya dari orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulis ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Maret 2020



Mohammad Ihsan Lubis

15.833.0012



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

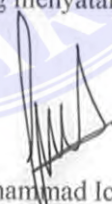
Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MOHAMMAD ICHSAN LUBIS  
NPM : 15.833.0012  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Pajak Sosialisasi Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Medan Timur beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 12 Mei 2020  
Yang menyatakan

  
Mohammad Ichsan Lubis  
15.833.0012

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Galang, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 20 Februari 1997 dari ayah Chairul Amri Lubis dan Ibu Mas Tuty. Penulis merupakan anak sulung dari 2 bersaudara. Tahun 2015 penulis lulus dari SMA Swasta Kartika I-1 Medan dan pada tahun 2015 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak, sosialisasi pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Medan Timur secara parsial. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 Wajib Pajak orang pribadi pada KPP Pratama Medan Timur. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi berganda dengan Teknik IBM SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Medan Timur. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika pengetahuan pajak setiap wajib pajak bertambah maka sejalan kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Medan Timur yang akan semakin meningkat juga. Sosialisasi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dapat dijelaskan bahwa banyak atau sedikitnya sosialisasi pajak yang diberikan kepada wajib pajak, tidak ada pengaruhnya dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terjadi pada KPP Pratama Medan Timur. Sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi KPP Pratama Medan Timur. Hal ini dapat dijelaskan bahwa sanksi pajak yang akan memberikan indikasi searah bagi kepatuhan wajib pajak. Jika tingkat sanksi pajak tersebut semakin ditegakkan atau semakin kuat, maka tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi juga akan semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya, jika tingkat sanksi pajak semakin melemah, maka tingkat kepatuhan wajib pajak yang terjadi pada KPP Pratama Medan timur tersebut juga akan semakin rendah.

**Kata Kunci** : Pengetahuan Pajak, Sosialisasi Pajak, Sanksi Pajak, dan Kepatuhan Wajib Pajak

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of tax knowledge, tax socialization, and tax sanctions on individual taxpayer compliance at KPP Pratama Medan Timur partially. This type of research is quantitative. The sample in this study were 100 individual taxpayers at KPP Pratama Medan Timur. The data source used in this study is primary data. Data collection techniques using questionnaire data. The data analysis technique used in the study is multiple regression analysis with IBM SPSS version 21. The results of the study show that tax knowledge has a positive and significant effect on taxpayer compliance at KPP Pratama Medan Timur. This can be explained that if the tax knowledge of each taxpayer increases, it is in line with taxpayer compliance at KPP Pratama Medan Timur that will also increase. Tax socialization has no significant effect on individual taxpayer compliance. This can be explained that a lot of tax socialization given to taxpayers has no effect on the compliance of individual taxpayers that occur at KPP Pratama Medan Timur. Tax sanctions have a positive and significant effect on taxpayers' compliance at KPP Pratama Medan Timur. This can be explained that tax sanctions will provide a direct indication of tax compliance. If the level of tax sanctions is increasingly enforced or stronger, then the level of compliance of individual taxpayers will also be higher. Vice versa, if the level of tax sanctions weakens, the level of tax compliance that occurs at KPP Pratama Medan Timur will also be lower.*

**Keywords:** *Tax Knowledge, Tax Socialization, Tax Sanctions, and Taxpayer Compliance*



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Shalawat dan juga salam dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW telah membawa kita dari jaman jahiliyyah ke jaman Islamiyah seperti sekarang. Skripsi ini menjadi salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul: **“Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sosialisasi Pajak, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Medan Timur”**.

Dengan telah selesainya skripsi ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-sebesarannya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr.Ihsan Effendi,SE,M.si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Hj. Retnawati Siregar M.Si selaku Dosen Pembimbing I saya yang telah membimbing peneliti dalam pembuatan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Hasbiana Dalimunthe SE, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Perusahaan tempat meneliti yaitu KPP Pratama Medan Timur Medan Sumatera Utara yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan beserta pihak-pihak yang terkait di dalamnya
7. Kedua orang tua peneliti yaitu ayahanda Chairul Amri Lubis dan Ibunda Mas Tuty yang selalu mendukung peneliti dengan penuh kasih sayang dari awal pembuatan skripsi ini sehingga peneliti tidak dapat membalas jasa kedua orang tua.
8. Sahabat peneliti Teguh Leonardo, Dimas Nugroho dan Rifka Pratiwi yang telah memberikan dukungan dan semangat semasa penelitian skripsi ini.

Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan saudara/I dan semua pihak yang telah bermurah hati membantu dan memberikan simpati pada peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi ilmu pengetahuan dibidang akuntansi perpajakan, Amin ya rabbal 'alamin.

Medan, 12 Mei 2020

**MOHAMMAD ICHSAN LUBIS**

**15.833.0012**

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....                                 | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....  | <b>ii</b>   |
| <b>ABSTRACT</b> .....   | <b>iii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                     | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                       | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                      | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                    | <b>x</b>    |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....                                | <b>1</b>    |
| 1.1. Latar Belakang Masalah.....                                | 1           |
| 1.2. Rumusan Masalah .....                                      | 5           |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....                                    | 6           |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....                                   | 6           |
| <b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                          | <b>7</b>    |
| 2.1. Pajak.....   | 7           |
| 2.1.1. Definisi Pajak.....                                      | 7           |
| 2.1.2. Fungsi dan Tujuan Pajak.....                             | 8           |
| 2.2. Pengetahuan Pajak .....                                    | 8           |
| 2.2.1 Definisi Pengetahuan Pajak.....                           | 8           |
| 2.2.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Pajak ..... | 9           |
| 2.2.3 Indikator Pengetahuan Pajak.....                          | 12          |
| 2.3. Sosialisasi Pajak.....                                     | 12          |
| 2.3.1 Definisi Sosialisasi Pajak .....                          | 12          |
| 2.3.2 Bentuk Sosialisasi Pajak .....                            | 13          |
| 2.3.3 Indikator Sosialisasi Pajak .....                         | 14          |
| 2.4. Sanksi Pajak .....   | 16          |
| 2.4.1 Definisi Sanksi Pajak .....                               | 16          |
| 2.4.2 Jenis – Jenis Sanksi Perpajakan .....                     | 17          |
| 2.4.3 Indikator Sanksi Perpajakan.....                          | 19          |
| 2.5. Kepatuhan Wajib Pajak.....                                 | 19          |
| 2.5.1 Definisi Kepatuhan Wajib Pajak.....                       | 19          |
| 2.5.2 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak .....                     | 21          |
| 2.6. Penelitian Terdahulu .....                                 | 22          |
| 2.6.1 Perbedaan Penelitian Ini dengan Penelitian Terdahulu..... | 23          |
| 2.6.2 Kerangka Konseptual .....                                 | 23          |
| 2.7. Hipotesis Penelitian.....                                  | 25          |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>                     | <b>26</b> |
| 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....                 | 26        |
| 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....                     | 27        |
| 3.3 Operasional Variabel Penelitian.....                    | 28        |
| 3.4 Jenis dan Sumber Data.....                              | 29        |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data.....                            | 30        |
| 3.6 Teknik Analisis Data.....                               | 30        |
| <br>  |           |
| <b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>       | <b>35</b> |
| 4.1 Gambaran Umum.....                                      | 35        |
| 4.1.1 Sejarah KPP Pratama Medan Timur.....                  | 35        |
| 4.1.2 Visi dan Misi KPP Pratama Medan Timur.....            | 36        |
| 4.1.3 Struktur Organisasi KPP Pratama Medan Timur.....      | 36        |
| 4.2 Hasil Penelitian.....                                   | 39        |
| 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....                    | 41        |
| 4.2.2 Uji Kualitas Data.....                                | 51        |
| 4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....                                | 54        |
| 4.2.4 Hasil Persamaan Analisis Regresi Linear Berganda..... | 56        |
| 4.3 Pembahasan Hasil Hipotesis.....                         | 58        |
| <br>  |           |
| <b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>                    | <b>63</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....   | 63        |
| 5.2 Saran.....  | 63        |
| <br>  |           |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                  | <b>65</b> |

## DAFTAR TABEL

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Tabel 1.1  | Target dan Realisasi Penerimaan Pajak .....  | 2  |
| Tabel 2.1  | Penelitian Terdahulu .....   | 22 |
| Tabel 3.1  | Rencana Waktu Penelitian .....   | 26 |
| Tabel 3.2  | Operasional Variabel.....  | 28 |
| Tabel 4.1  | Olahan Data Excel .....  | 39 |
| Tabel 4.2  | Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Variabel Persepsi Pengetahuan Perpajakan.....  | 42 |
| Tabel 4.3  | Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Variabel Persepsi Sosialisasi Perpajakan ..... | 44 |
| Tabel 4.4  | Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Variabel Persepsi Sanksi Pajak .....           | 46 |
| Tabel 4.5  | Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Variabel Persepsi Kepatuhan Wajib Pajak.....   | 48 |
| Tabel 4.6  | Analisis Statistik Deskriptif .....  | 50 |
| Tabel 4.7  | Uji Validitas .....  | 51 |
| Tabel 4.8  | Uji Reliabilitas .....   | 53 |
| Tabel 4.9  | Uji Kolmogorov – Smirnov .....   | 54 |
| Tabel 4.10 | Uji Multikolinearitas .....  | 55 |
| Tabel 4.11 | Uji Glejser .....  | 56 |
| Tabel 4.12 | Analisis Regresi Berganda .....  | 56 |
| Tabel 4.13 | Uji Parsial.....   | 58 |
| Tabel 4.14 | Uji Koefisien Determinasi .....  | 61 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....                                | 25 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama ..... | 38 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....                        | 71  |
| Lampiran 2 Jawaban Responden.....                           | 77  |
| Lampiran 3 Uji Kualitas Data .....                          | 92  |
| Lampiran 4 Analisis Statistik Deskriptif.....               | 97  |
| Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik .....                          | 98  |
| Lampiran 6 Uji Hipotesis .....                              | 101 |
| Lampiran 7 Frekuensi dan Persentase Jawaban Responden ..... | 102 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kepatuhan Wajib Pajak menurut pendapat Siti Kurnia Rahayu (2010) dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Untuk Pengetahuan Pajak, menurut Veronica Carolina (2009) merupakan suatu informasi pajak yang dapat digunakan Wajib Pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya dibidang perpajakan.

Menurut Sudrajat (2015:194) sosialisasi perpajakan berarti suatu upaya yang dilakukan untuk memberikan informasi mengenai perpajakan yang bertujuan agar seseorang ataupun kelompok paham tentang perpajakan sehingga kepatuhan wajib pajak akan meningkat. Jika wajib pajak diberikan pemahaman yang baik dan benar melalui sosialisasi, maka wajib pajak akan memiliki pengetahuan tentang pentingnya membayar pajak. Hal ini didukung oleh penelitian Jannah (2016:46) menemukan sosialisasi pajak yang intensif dapat meningkatkan pengetahuan calon wajib pajak mengenai semua hal yang berkaitan dengan perpajakan. Penelitian Anwar (2015:53) menyatakan sosialisasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan perpajakan wajib pajak. Tanpa adanya sosialisasi yang efektif kepada wajib pajak, maka wajib pajak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Wajib Pajak akan patuh karena mereka berfikir adanya sanksi berat akibat tindakan illegal dalam usahanya untuk menyelundupkan pajak. Tindakan



pemberian sanksi tersebut terjadi jika Wajib Pajak terdeteksi dengan administrasi yang baik dan terintegrasi serta melalui aktivitas pemeriksaan oleh aparat pajak yang berkompeten dan memiliki integritas tinggi, melakukan tindakan *tax evasion*. Kecenderungan melakukan kecurangan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan lebih banyak terjadi dalam system pemungutan pajak *self assessment*, karena dalam system ini lebih ditekankan kepada kerelaan Wajib pajak dalam mematuhi kewajiban perpajakannya (Siti Kurnia Rahayu, 2010).

**Tabel 1.1. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak**

| Keterangan                           | 2015          | 2016           | 2017          | 2018          | 2019          |
|--------------------------------------|---------------|----------------|---------------|---------------|---------------|
| <i>(Satuan dalam jumlah orang)</i>   |               |                |               |               |               |
| WPOP Terdaftar                       | 97,921        | 102,541        | 108,512       | 113,078       | 119,023       |
| <b>Rasio terhadap WPOP wajib SPT</b> | <b>43.88%</b> | <b>45.05%</b>  | <b>32.84%</b> | <b>35.67%</b> | <b>39.41%</b> |
| WPOP wajib SPT                       | 42,964        | 46,195         | 35,640        | 40,334        | 46,902        |
| WPOP melapor SPT                     | 32,265        | 35,253         | 35,377        | 35,527        | 38,081        |
| <b>Rasio Kepatuhan</b>               | <b>75.10%</b> | <b>76.31%</b>  | <b>99.26%</b> | <b>88.08%</b> | <b>81.19%</b> |
| <i>(Satuan dalam jutaan)</i>         |               |                |               |               |               |
| Target Penerimaan Pajak              | 1,446,540     | 1,305,273      | 1,514,131     | 1,614,158     | 1,190,128     |
| Realisasi Penerimaan Pajak           | 1,055,902     | 1,663,091      | 1,323,276     | 1,421,026     | 1,112,566     |
| <b>Rasio Penerimaan Pajak</b>        | <b>73.00%</b> | <b>127.41%</b> | <b>87.40%</b> | <b>88.04%</b> | <b>93.48%</b> |

Sumber : Laporan Kantor Pajak KPP Pratama Medan Timur (data di olah peneliti)

Berdasarkan tabel di atas, Ditjen Pajak yang mengatur rencana atau target dalam pencapaian kinerja dalam kepatuhan Wajib Pajak setiap warga negara yang memiliki NPWP telah di atur sesuai dengan rata-rata penerimaan pajak setiap tahunnya atau disebut juga APBN. Pada tabel di atas, terlihat bahwa terjadi fluktuasi pada rasio kepatuhan baik secara jumlah WP maupun secara penerimaan pajak (Rupiah). Pada tahun 2016 terjadi peningkatan pada jumlah WP wajib lapor dan realisasi penerimaan pajak. Hal itu terjadi dikarenakan adanya Amnesti Pajak yang berlaku untuk seluruh wajib pajak yang memiliki NPWP. Terlihat bahwa pada tahun 2017 secara bersamaan, nilai jumlah WP wajib lapor dan jumlah nilai penerimaan pajak turun, sedangkan pekerja setiap tahun bertambah terus-menerus

begitu juga dengan perputaran uang di Indonesia yang setiap tahun semakin tinggi nilainya. Hal tersebut membuktikan bahwa WPOP hanya akan melapor dalam jumlah yang besar atau tinggi jika ada sanksi penghapusan atau keringanan, serta kemudahan dalam melaporkan pajak. Hal lainnya yang terjadi adalah pada tahun 2019, terlihat bahwa jumlah nilai penerimaan pajak di tabel pada nomor 4 target turun drastic dari tahun sebelumnya, dimana perekonomian Indonesia pada tahun 2019 seharusnya dapat dinilai lebih baik dari tahun 2018, namun secara rasio penerimaan pajak, jumlah target dan realisasi turun drastis di tahun 2019. Terlihat bahwa nilai potensi penerimaan pajak akan turun pada tahun 2019 sehingga meningkatkan rasio kepatuhan yang seharusnya secara nilai turun namun secara persentase naik atau bisa dikatakan tidak sebaik yang diperlihatkan pada tabel.

Target Penerimaan Pajak adalah target yang telah ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Sebagai sebuah organisasi publik yang mengedepankan pelayanan, DJP dituntut untuk berproses memperbaiki kinerja pelayanan dari masa ke masa. Pelayanan yang semakin baik akan diharapkan dapat memberikan stigma positif di mata konsumen, dalam hal ini para wajib pajak.

Pada tahun 2017, realisasi persentase jumlah WP OP Karyawan dan Non Karyawan yang melakukan pembayaran sebesar 35.377 WP dari 35.640 WP dimana pada tahun ini jumlah WP OP yang melaporkan SPT hanya naik 91 WP dari 35.253 ke 35.377 sedangkan jumlah WP OP yang wajib lapor jumlahnya turun dari 46.195 menjadi 35.640.

Nilai penerimaan Pajak pada tahun 2015 didapat sebesar Rp.1,055 Triliyun dimana pada tahun 2016 dilakukan amnesti pajak besar-besaran sehingga

nilai penerimaan pajak meningkat drastis menjadi Rp.1,663 Triliyun. Namun turun kembali pada tahun 2017 menjadi Rp.1,323 Triliyun sehingga memperlihatkan bahwa nilai yang dihasilkan pada tahun 2016 adalah nilai amnesti yang pada halnya tidak dapat dicapai lebih tinggi dari itu pada tahun-tahun lainnya jika tidak ada pengampunan pajak. Nilai tersebut naik Kembali di tahun 2018 menjadi Rp1,421 Triliyun dan turun drastis pada tahun 2019 menjadi Rp1,112 Triliyun.

Perhitungan penyampaian e-Filing diawali melalui penentuan WP sasaran eFiling yaitu wajib pajak badan, orang pribadi non karyawan dan karyawan yang melakukan pelaporan SPT Tahunan pajak 2017 menggunakan formulir SPT 1771, 1770 atau 1770S secara elektronik maupun manual. Realisasi e-Filing adalah jumlah SPT elektronik formulir 1771,1770 dan 1770S yang disampaikan oleh wajib pajak sasaran eFiling dan wajib pajak di luar sasaran e-Filing.

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa wajib pajak orang pribadi yang terdaftar tidak sama dengan wajib pajak orang pribadi yang melaporkan pajak serta target pencapaian yang dibuat tidak sebanyak semakin bertambahnya jumlah pemilik NPWP setiap tahunnya. Dapat dikatakan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak pada KPP tersebut masih belum efektif dengan sendirinya jika tidak ada pengampunan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat indikasi perilaku ketidakpatuhan wajib pajak dalam hal memenuhi kewajiban perpajakannya sebagai masyarakat bernegara.

Meskipun sosialisasi pajak oleh pihak DJP telah dilaksanakan, masih banyak para pemegang nomor pokok wajib pajak (NPWP) yang lalai dan enggan membayar pajak. Hal ini tentunya membuat pihak penyelenggara pajak yang

akhirnya memunculkan ide untuk memberikan sanksi pajak bagi para wajib pajak yang lalai dalam melaksanakan kewajibannya sebagai masyarakat bernegara. Sanksi perpajakan ditetapkan oleh perundang – undangan sebagai jaminan bahwa pajak harus ditaati dan dipatuhi (Suandy, 2008).

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat dikatakan bahwa keinginan WPOP dalam mematuhi peraturan sebagai wajib pajak dalam membayar pajak masih sangat rendah. Sebagian besar wajib pajak hanya memperoleh pengetahuan pajak dari pihak KPP. Kemudian jika ditelaah dari segi sosialisasi, kurangnya sosialisasi pajak juga mengakibatkan rendahnya kesadaran masyarakat yang berdampak pada rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya (Supriyati & Nur Hidayanti, 2008). Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sosialisasi Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP PRATAMA MEDAN TIMUR”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka secara umum dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Medan Timur?
2. Apakah sosialisasi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Medan Timur?
3. Apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Medan Timur?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Medan Timur
2. Untuk mengetahui pengaruh sosialisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Medan Timur
3. Untuk mengetahui sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi Pada KPP Pratama Medan Timur.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta sebagai referensi ilmu perpajakan yang diharapkan dapat berguna di kemudian hari.

#### 2. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi pengetahuan pajak, sosialisasi pajak, dan sanksi pajak kepada masyarakat agar lebih sadar dalam membayar pajak kepada pemerintah

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber referensi dan inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh pengetahuan pajak, sosialisasi pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Pajak

##### 2.1.1. Definisi Pajak

Pajak merupakan salah satu sumber dana pemerintah untuk melakukan pembangunan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Soemitro (2011), mendefinisikan bahwa Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang – undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Menurut Adriani (2007), Pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan – peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran – pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintahan.

Berdasarkan Pasal 1 ayat 1 Undang – Undang No.16 tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan (UU KUP)

“Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang – undang, dengan tidak mendapatkan imbalan langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar – besarnya kemakmuran rakyat”.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pajak adalah pungutan wajib yang dibayar rakyat untuk negara dan akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum. Rakyat yang membayar pajak tidak

akan merasakan manfaat dari pajak secara langsung, karena pajak digunakan untuk kepentingan umum, bukan untuk kepentingan pribadi yang pemungutannya dapat dipaksakan karena dilaksanakan berdasarkan undang – undang.

### **2.1.2 Fungsi dan Tujuan Pajak**

Berdasarkan pengertian pajak yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa pajak adalah sumber pendapatan negara yang berfungsi untuk membiayai pengeluaran – pengeluaran umum negara untuk kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, fungsi pajak Menurut Waluyo (2011: 6), sebagai berikut:

#### **1. Fungsi Penerimaan (Budgeteir)**

Pajak berfungsi sebagai sumber dana yang diperuntukan bagi pembiayaan pengeluaran – pengeluaran pemerintah, sebagai contoh yaitu dimasukkannya pajak dalam APBN sebagai penerimaan dalam negeri.

#### **2. Fungsi Mengatur (Reguler)**

Pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan dibidang sosial dan ekonomi, sebagai contoh yaitu dikenakan pajak yang lebih tinggi terhadap minuman keras dapat ditekan.

## **2. 2 Pengetahuan Pajak**

### **2.2.1 Definisi Pengetahuan Pajak**

Pengetahuan menurut Notoatmodjo (2007:24) adalah segala sesuatu yang diketahui yang diperoleh dari persentuhan panca indra

terhadap objek tertentu. Pengetahuan pada dasarnya dapat diperoleh melalui upaya pengajaran dan pelatihan, serta melalui pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal. Pengetahuan pajak menurut pendapat Carolina (2009:82) merupakan pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum dibidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subyek pajak, obyek pajak, tarif pajak, perhitungan pajak terutang, pencatatan pajak terutang sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak.

Konsep pengetahuan pajak atau pemahaman pajak menurut Rahayu (2010: 140) yaitu Wajib Pajak harus meliputi:

1. Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan.
2. Pengetahuan mengenai sistem perpajakan di Indonesia.
3. Pengetahuan mengenai fungsi perpajakan.

Carolina (2009:7) juga berpendapat tentang pengetahuan pajak sebagai berikut:

“Pengetahuan pajak adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan, dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya dibidang perpajakan”.

### **2.2.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Pajak**

Dalam pengetahuan pajak terdapat 2 faktor yang mempengaruhi pengetahuan pajak menurut Notoatmodjo (2003:37):

1. Faktor internal yaitu:
  - a. Pendidikan



Tokoh pendidikan abad 20 M. J. Largevelt yang dikutip oleh Notoatmojo (2003) mendefinisikan bahwa pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak yang tertuju kepada kedewasaan.

#### b. Minat

Minat diartikan sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu dengan adanya pengetahuan yang tinggi didukung minat yang cukup dari seseorang sangatlah mungkin seseorang tersebut akan berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan.

#### c. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu peristiwa yang dialami seseorang (Middle Brook, 1974) yang dikutip oleh Azwar (2009), mengatakan bahwa tidak adanya suatu pengalaman sama sekali. Suatu objek psikologis cenderung akan bersikap negatif terhadap objek tersebut untuk menjadi dasar pembentukan sikap pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut dalam situasi yang melibatkan emosi, penghayatan, pengalaman, akan lebih mendalam dan lama membekas.

#### d. Usia

Usia individu dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa akan lebih dipercaya dari pada orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari

pengalaman dan kematangan jiwanya, makin tua seseorang maka makin kondusif dalam menggunakan koping terhadap masalah yang dihadapi.

## 2. Faktor External yaitu:

### a. Ekonomi

Dalam memenuhi kebutuhan primer ataupun skunder, keluarga dengan status ekonomi baik lebih mudah tercukupi dibanding dengan keluarga dengan status ekonomi rendah, hal ini akan mempengaruhi kebutuhan akan informasi termasuk kebutuhan sekunder. Jadi dapat disimpulkan bahwa ekonomi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang berbagai hal.

### b. Informasi

Informasi adalah keseluruhan makna, dapat diartikan sebagai pemberitahuan adanya informasi baru mengenai suatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pesan – pesan sugestif dibawa oleh informasi tersebut apabila arah sikap tertentu. Pendekatan ini biasanya digunakan untuk menggunakan kesadaran masyarakat terhadap suatu inovasi yang berpengaruh perubahan perilaku, biasanya digunakan melalui media masa.

### c. Kebudayaan/Lingkungan

Kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pengetahuan kita. Apabila dalam suatu wilayah mempunyai budaya untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan maka sangat mungkin berpengaruh dalam pembentukan sikap pribadi atau sikap seseorang.

### 2.2.3 Indikator Pengetahuan Pajak

Pengetahuan dan pemahaman akan peraturan – peraturan adalah suatu proses dimana wajib pajak mengetahui tentang perpajakan dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam membayarkan pajaknya

Adapun indikator wajib pajak untuk mengetahui dan memahami peraturan pajak menurut Burton (2008: 8) adalah sebagai berikut:

#### 1. Kepemilikan NPWP

Setiap wajib pajak yang memiliki penghasilan wajib mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP yang fungsinya sebagai identitas khusus untuk sarana administrasi perpajakan.

#### 2. Pengetahuan dan pemahaman mengenai hak dan kewajiban sebagai wajib pajak

Apabila wajib pajak telah mengetahui hak dan kewajiban sebagai wajib pajak maka mereka akan membayar dan melaporkan pajak mereka. Wajib pajak mempunyai hak dan kewajiban yang jelas dalam undang – undang.

#### 3. Pengetahuan dan pemahaman mengenai sanksi perpajakan

Semakin tahu dan paham wajib pajak terhadap peraturan perpajakan, maka semakin tahu dan paham wajib pajak terhadap sanksi yang akan diterima apabila melalaikan kewajiban perpajakan mereka. Hal ini tentu saja akan mendorong setiap wajib pajak untuk taat dan menjalankan kewajibannya

#### 4. Pengetahuan dan pemahaman mengenai PTKP, PKP, dan tarif pajak

Dalam mengetahui dan memahami PTKP, PKP, dan tarif pajak yang berlaku akan mendorong wajib pajak untuk menghitung pajaknya sendiri dengan benar.

#### 5. Pengetahuan dan pemahaman peraturan pajak melalui sosialisasi yang dilakukan oleh KPP.

Dalam hal upaya KPP untuk mensosialisasikan ketentuan perpajakan merupakan faktor keberhasilan dalam mewujudkan masyarakat untuk sadar dan peduli dalam membayar pajak.

## 2.3 Sosialisasi Pajak

### 2.3.1 Definisi Sosialisasi Pajak

Menurut Hendarsyah (2009), “Sosialisasi pajak adalah upaya dari DJP khususnya di KPP untuk memberikan pengertian, informasi, dan

pembinaan kepada masyarakat pada umumnya dan WP pada khususnya mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan perturan perundang – undangan perpajakan”.

### 2.3.2 Bentuk Sosialisasi Pajak

Adapun Kegiatan penyuluhan dan pelayanan memegang peran penting dalam upaya memasyarakatkan pajak sebagai bagian dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam hal ini Negara telah memberi mandat kepada pemerintah dan pemerintah telah menjalankan kewajiban dalam memungut pajak kepada masyarakat. Namun dalam proses pemungutan pajak ini tidaklah mudah dikarenakan kesadaran dari masyarakat yang kurang mengerti pentingnya pajak bagi pembiayaan Negara khususnya pembangunan sarana publik.

Dalam hal ini Direktorat Jendral Pajak telah melakukan program – program yang berkaitan dengan kegiatan penyuluhan tersebut antara lain yakni dengan mengadakan seminar – seminar ke berbagai profesi serta pelatihan – pelatihan baik untuk pemerintah maupun swasta, memasang iklan layanan masyarakat di berbagai stasiun televisi, memasang spanduk yang bertemakan pajak, mengadakan suatu acara tax goes to kampus yang diisi dengan berbagai kegiatan seperti debat pajak dan seminar tentang pajak dimana acara tersebut dapat menimbulkan pemahaman tentang pajak ke mahasiswa yang dinilai kritis. Selain mahasiswa, para pelajar juga perlu dibekali tentang dasar – dasar pajak dengan cara melakukan acara tax education road show, serta memberikan penghargaan terhadap wajib pajak patuh pada setiap Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Kemudian dari berbagai program tersebut juga ditunjang dengan sarana – sarana yang mengakomodasikan harapan masyarakat agar merasa mudah, cepat dan benar dalam melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak. Adapun sarana – sarana untuk mensosialisasikan pajak diantaranya dengan adanya website pajak, perpustakaan, majalah pajak, jurnal pajak, adanya call center, sms taxes, complaint center dan lain sebagainya.

Keberhasilan dalam menjalankan program tersebut dapat dilihat dari semakin tingginya tingkat kepatuhan dari masyarakat dalam membayar pajak, terpenuhinya target penerimaan pajak, serta peningkatan wajib pajak.

### 2.3.3 Indikator Sosialisasi Pajak

Setelah mengetahui makna dari sosialisasi pajak, kita bisa mengukur sosialisasi perpajakan dengan indikator menurut Dirjen Pajak dalam Happy Kurniasari (2016):

#### 1. Penyuluhan

Bentuk sosialisasi yang diselenggarakan oleh Dirjen Pajak melalui berbagai media, baik media elektronik maupun media massa lainnya bahkan terkadang sampai mengadakan penyuluhan secara langsung ke tempat (daerah) tertentu yang dianggap potensial pajaknya tinggi dan membutuhkan informasi yang lengkap dan terjamin kebenarannya.

2. Diskusi dengan Dirjen Pajak dan tokoh masyarakat

Salah satu bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh Dirjen Pajak yang lebih menekankan pada komunikasi dua arah baik dari segi petugas pajak maupun masyarakat khususnya Wajib Pajak yang dianggap memiliki pengaruh atau dipandang oleh masyarakat sekitarnya sehingga diharapkan mampu memberikan penjelasan yang lebih baik terhadap masyarakat sekitarnya.

3. Informasi langsung dari petugas ke Wajib Pajak

Bentuk penyampaian informasi yang diperoleh secara langsung oleh Wajib Pajak dari petugas yang bersangkutan (fiskus) mengenai perpajakan.

4. Pemasangan billboard

Pemasangan billboard dan atau spanduk dipinggir jalan atau di tempat-tempat lainnya yang strategis dan mudah dilihat oleh masyarakat. Berisi pesan singkat, bisa berupa pertanyaan, kutipan perkataan maupun slogan yang mudah dimengerti dan menarik sehingga mampu menyampaikan tujuannya dengan baik.

5. Website Dirjen Pajak

Media sosialisasi (dalam menyampaikan informasi) yang dapat diakses internet setiap saat dengan cepat dan mudah serta informasi yang diberikannya sangat lengkap, akurat, terjamin kebenarannya dan up to date.

## 2.4 Sanksi Pajak

### 2.4.1 Definisi Sanksi Pajak

Sanksi adalah suatu tindakan berupa hukuman yang diberikan kepada orang yang melanggar peraturan, sanksi diperlukan agar peraturan atau undang – undang tidak dilanggar. Sanksi pajak merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan akan dituruti, ditaati, dan dipatuhi dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar peraturan tentang pajak.

Menurut Suandy (2008:155), “sanksi perpajakan adalah jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang – undangan pajak akan ditaati dan dipatuhi”. Mardiasmo (2011:33) Dalam undang – undang perpajakan dikenal dua macam sanksi, yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana. Ancaman terhadap pelanggaran suatu norma perpajakan ada yang diancam dengan sanksi administrasi saja, ada juga yang diancam dengan sanksi administrasi dan sanksi pidana. Masyarakat selama ini beranggapan bahwa bahwa dikenakan sanksi perpajakan bila tidak membayar pajak. Padahal, dalam kenyataannya banyak hal yang membuat masyarakat atau wajib pajak terkena sanksi perpajakan, baik itu berupa sanksi administrasi (bunga, denda, dan kenaikan) maupun sanksi pidana. Menurut Soekanto (1988) dalam Ilyas dan Burton (2010) secara konvensional, terdapat dua macam sanksi yaitu sanksi positif dan sanksi negatif. Sanksi positif yaitu suatu imbalan, sedangkan sanksi negatif merupakan suatu hukuman.

Dari berbagai definisi diatas bisa dikatakan bahwa sanksi pajak merupakan salah satu alat pencegah agar wajib pajak menaati, mematuhi peraturan perundang- undangan perpajakan, apabila wajib pajak tetap melanggar peraturan perundang – undangan pajak maka sanksi akan di berikan sesuai dengan aturan yang ada. Dalam Undang – undang perpajakan dikenal dua macam sanksi, yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana. Dalam pelaksanaan mengenai sanksi perpajakan wajib pajak bisa mendapatkan sanksi berupa administrasi dan sanksi pidana.

## **2.4.2 Jenis – Jenis Sanksi Perpajakan**

### **1. Sanksi Administrasi**

Untuk mengetahui mengenai sanksi administrasi berikut akan dijelaskan tentang sanksi administrasi yaitu: Pengenaan denda, bunga, ataupun kenaikan atas ketidak patuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban administrasi perpajakan. Sanksi administrasi bukan sebagai penghukum namun mengingatkan wajib pajak agar lebih teliti dan berhati – hati dalam membayar pajak. Adapun pengertian sanksi administrasi menurut ahli perpajakan yaitu:

Menurut Devano dan Rahayu (2006:198) sanksi administrasi dibedakan menjadi 3 yaitu:

1. Denda adalah sanksi administrasi yang dikenakan terhadap pelanggaran yang berkaitan dengan kewajiban pelaporan.
2. Bunga adalah sanksi administrasi yang dikenakan terhadap pelanggaran yang berkaitan dengan kewajiban membayar pajak.



3. Kenaikan adalah sanksi administrasi yang berupa kenaikan jumlah pajak yang harus dibayar, terhadap pelanggaran berkaitan dengan kewajiban yang diatur dalam ketentuan material.

## 2. Sanksi Pidana

Sanksi pidana (Mardiasmo, 2009:57) merupakan siksaan atau penderitaan, merupakan suatu alat terakhir atau benteng hukum yang digunakan fiskus agar norma perpajakan dipatuhi. Sanksi pidana menurut Resmi (2003:63) dalam undang – undang perpajakan, sanksi pidana dapat berupa denda pidana, denda kurungan maupun pidana penjara. Adapun penjelasan macam sanksi pidana sebagai berikut:

### 1. Denda pidana

Berbeda dengan sanksi berupa denda administrasi yang hanya diancam/dikenakan kepada wajib pajak yang melanggar ketentuan peraturan perpajakan, sanksi denda pidana selain dikenakan kepada wajib pajak ada juga yang diancam kepada pejabat pajak atau kepada pihak ketiga yang melanggar norma. Denda pidana dikenakan kepada tindak pidana yang bersifat pelanggaran maupun bersifat kejahatan.

### 2. Pidana Kurungan

Pidana kurungan hanya diancamkan kepada tindakan pidana yang bersifat pelanggaran. Dapat diajukan kepada wajib pajak dan pihak ketiga, karena pidana kurungan diancam dengan denda, pidana, maka masalahnya hanya ketentuan mengenai denda pidana sekian itu diganti dengan pidana kurungan selama lamanya.

### 3. Pidana penjara

Pidana penjara seperti halnya pidana kurungan, merupakan hukuman perampasan kemerdekaan. Pidana penjara diancamkan terhadap kejahatan. Ancaman pidana penjara tidak ada yang ditujukan kepada pihak ketiga, adanya kepada pejabat dan kepala wajib pajak.

Resmi (2003:63) mengungkapkan pihak yg dikenai sanksi, terjadinya sanksi dan jenis sanksi pidana perpajakan dalam:

- a) Sanksi kepada wajib pajak
- b) Sanksi kepada pejabat pajak
- c) Sanksi kepada pihak ketiga

#### 2.4.3 Indikator Sanksi Perpajakan

Menurut Rochmat Soemitro 1990 dalam Sri Andahyani (2009) indikator sanksi perpajakan adalah sebagai berikut:

1. Kejelasan sanksi
2. Sanksi sesuai dengan ruang lingkup UU
3. Penyempitan dan perluasan materi mengenai UU
4. Ruang lingkup perundang-undangan sanksi sudah jelas dibatasi oleh objek, subjek dan dan wilayah
5. Bahasa Hukum harus singkat, jelas dan tegas.

### 2.5 Kepatuhan Wajib Pajak

#### 2.5.1 Definisi Kepatuhan Wajib pajak

Pengertian Kepatuhan wajib pajak menurut keputusan Menteri Keuangan No. 544/KMK.04/2000 dalam Devano dan Rahayu (2006: 111), menyatakan bahwa “kepatuhan perpajakan adalah tindakan wajib pajak

dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu Negara”. Kepatuhan wajib pajak menurut Rahayu (2010: 138), menyatakan bahwa “kepatuhan wajib perpajakan adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya”.

Kondisi perpajakan yang menuntut keikutsertaan aktif wajib pajak dalam penyelenggaraan perpajakannya membutuhkan kepatuhan wajib pajak yang tinggi, yaitu kepatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan yang sesuai dengan kebenarannya. Kepatuhan memenuhi kewajiban perpajakan secara sukarela (*voluntary of compliance*) merupakan tulang punggung dari self assessment system, dimana wajib pajak bertanggung jawab menetapkan sendiri kewajiban perpajakan kemudian secara akurat dan tepat waktu dalam membayar dan melaporkan pajaknya.

Dalam hal perpajakan menurut Kiryanto (2000), aturan yang berlaku adalah aturan perpajakan, jadi dalam hubungannya dengan wajib pajak yang patuh, maka pengertian kepatuhan wajib pajak merupakan suatu ketaatan untuk melakukan ketentuan – ketentuan atau aturan – aturan perpajakan yang diwajibkan atau diharuskan untuk dilaksanakan. Sejak terjadinya reformasi perpajakan tahun 1983 dan terakhir pada tahun 2000 dengan diubahnya undang – undang perpajakan tersebut menjadi UU No. 16 tahun 2000, UU No. 17 tahun 2000 dan UU No. 18 Tahun 2000, maka sistem pemungutan pajak di Indonesia adalah *Self Assessment System*.

Jadi menurut uraian dari di atas, dapat dikatakan bahwa kepatuhan wajib pajak adalah suatu ketaatan dimana seseorang menyadari bahwa sebagai wajib pajak dalam melaksanakan pajak harus sesuai dengan aturan – aturan yang wajib dilaksanakan oleh setiap wajib pajak.

Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Nomor 544/KMK.04/2000, wajib pajak dimasukkan dalam kategori wajib pajak patuh apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Tepat waktu dalam menyampaikan surat pemberitahuan untuk semua jenis pajak dalam dua tahun terakhir.
- b. Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali telah mempunyai izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak.
- c. Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan dalam jangka waktu sepuluh tahun terakhir.
- d. Wajib pajak yang melaporkan keuangannya untuk dua tahun terakhir diaudit oleh oknum publik dengan pendapat wajar tanpa pengecualian atau pendapat dengan pengecualian.
- e. Dalam dua tahun pajak terakhir menyelenggarakan pembukuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 28 undang – undang ketentuan umum dan tata cara perpajakan (UU KUP), dan dalam hal terhadap wajib pajak pernah dilakukan pemeriksaan, koreksi pada pemeriksaan yang terakhir untuk tiap – tiap jenis pajak yang terutang paling banyak 5%.

### **2.5.2. Indikator Kepatuhan Wajib Pajak**

Kepatuhan pelaporan wajib pajak diukur dengan indikator (Handayani, 2009) di bawah ini:

1. Wajib pajak mengisi formulir SPT dengan benar, lengkap dan jelas.
2. Wajib pajak melakukan perhitungan dengan benar.
3. Wajib pajak melakukan pembayaran tepat waktu.
4. Wajib pajak melakukan pelaporan tepat waktu
5. Wajib pajak Tidak pernah menerima surat teguran. Jadi, dapat dilihat bahwa semakin tinggi kebenaran menghitung dan memperhitungkan,

ketepatan menyeter, serta mengisi dan memasukkan (SPT) wajib pajak, maka diharapkan semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan dan memenuhi kewajiban pajaknya.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengetahuan pajak, sosialisasi pajak, sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Peneliti                  | Judul  | Hasil Penelitian  | Var. Persamaan   | Var. Perbedaan  |
|----|---------------------------|--|---|--|---|
| 1. | Habib M Pratama (2016)    | Pengaruh Pengetahuan Pajak, dan Penerapan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (studi kasus pada KPP Pratama Soreang)     | Pengetahuan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan Penerapan sanksi pajak juga berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi | Dalam penelitian ini terdapat kesamaan yaitu Pengetahuan pajak dan Sanksi pajak          | Perbedaannya adalah peneliti sebelumnya tidak meneliti variabel sosialisasi pajak |
| 2. | Ria Prasasti S.E.J (2017) | Pengaruh Pengetahuan tentang pajak, Sanksi Pajak dan Pemeriksaan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak DIY | Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak  | Dalam penelitian ini variabel persamaannya yaitu Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Pajak | Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu meneliti Pemeriksaan pajak        |

|    |  |  |   |   |  |
|----|--|--|---|---|--|
| 3. | Ni Kadek Intania Kesumasari dan Ketut Alit Suardana (2018) | Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran dan Pengetahuan <i>Tax Amnesty</i> Pada Kepatuhan WPOP di KPP Pratama Gianyar | Pengetahuan perpajakan, kesadaran, dan pengetahuan <i>tax amnesty</i> mempengaruhi kepatuhan WPOP sebesar 77,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke variabel penelitian | Dalam penelitian ini variabel persamaannya yaitu pengetahuan perpajakan | Perbedaannya yaitu peneliti terdahulu tidak meneliti pada model variabel sosialisasi dan sanksi pajak. |
|----|--|--|---|---|--|

### 2.6.1. Perbedaan Penelitian Ini dengan Penelitian Terdahulu

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu:

#### 1. Waktu penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yaitu pada tahun 2016, 2017, dan 2018, sedangkan pada penelitian ini yaitu pada tahun 2019.

#### 2. Objek penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yaitu pada KPP Pratama Soreang, Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta, dan KPP Pratama Gianyar. Sedangkan penelitian ini pada KPP Pratama Medan Timur Kota Medan.

### 2.6.2. Kerangka Konseptual

#### 1. Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Pengetahuan pajak adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan, dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya dibidang perpajakan. Menurut Habib M

Pratama (2016), pengetahuan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Soreang, karena pengetahuan fungsi pajak, peraturan pajak harus diketahui oleh setiap wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Soreang.

## **2. Pengaruh Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

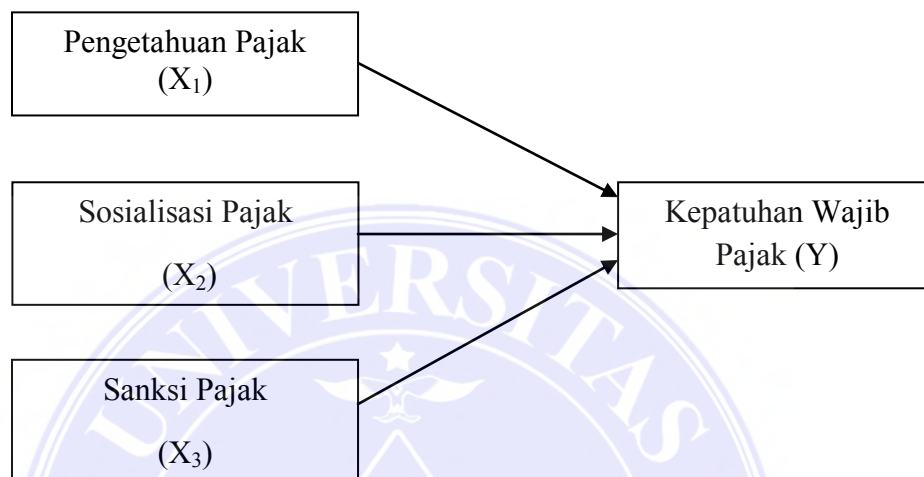
Menurut Sudrajat (2015:194) sosialisasi perpajakan berarti suatu upaya yang dilakukan untuk memberikan informasi mengenai perpajakan yang bertujuan agar seseorang ataupun kelompok paham tentang perpajakan sehingga kepatuhan wajib pajak akan meningkat. Menurut Dewi Kusuma Wardani (2018), apabila sosialisasi perpajakan dapat menambah pengetahuan wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak maka wajib pajak merasa puas dengan sosialisasi perpajakan yang diberikan. Pengetahuan perpajakan yang didapatkan wajib pajak akan berdampak pada tingkat kepatuhan wajib pajak, karena jika wajib pajak mengetahui tata cara pembayaran pajak maka wajib pajak akan mau memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak.

## **3. Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Sanksi perpajakan adalah jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang – undangan pajak akan ditaati dan dipatuhi. Menurut Habib M Pratama (2016), penerapan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Soreang, dengan sanksi Pajak yang jelas maka Wajib Pajak Orang Pribadi akan mengetahui apa saja sanksi-sanksi bila mana melakukan

penunggakan pembayaran pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Soreang.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka kerangka konseptual pada penelitian ini ialah:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.7 Hipotesis Penelitian

Menurut Suryabrata (2014:114), Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih di uji secara empiris. Berdasarkan pada landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh positif antara pengetahuan pajak terhadap wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Medan Timur
- H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh positif antara Sosialisasi pajak terhadap wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Medan Timur
- H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh positif antara sanksi pajak terhadap wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Medan Timur



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi, Waktu Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:7), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

##### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada KPP PRATAMA MEDAN TIMUR yang terletak di Jl. Suka Mulia No. 17A, A U R, Gedung Kanwil DJP Sumatera Utara I Lt I dan Lt. IV, Medan Maimun, Medan, Sumatera Utara 20151.

##### 3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan februari sampai bulan agustus 2019, dengan jadwal penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

| No | Keterangan            | 2019 |     |     |     |     | 2020 |     |
|----|-----------------------|------|-----|-----|-----|-----|------|-----|
|    |                       | Feb  | Mar | Apr | Mei | Jun | Jan  | Feb |
| 1  | Pengajuan Judul       |      |     |     |     |     |      |     |
| 2  | Penyelesaian Proposal |      |     |     |     |     |      |     |
| 3  | Bimbingan Proposal    |      |     |     |     |     |      |     |
| 4  | Seminar Proposal      |      |     |     |     |     |      |     |
| 5  | Pengumpulan Data      |      |     |     |     |     |      |     |

|    |                    |  |  |  |  |  |  |  |
|----|--------------------|--|--|--|--|--|--|--|
| 6  | Penyelesaian Hasil |  |  |  |  |  |  |  |
| 7  | Bimbingan Hasil    |  |  |  |  |  |  |  |
| 8  | Seminar Hasil      |  |  |  |  |  |  |  |
| 9  | Penyiapan Berkas   |  |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Sidang Meja Hijau  |  |  |  |  |  |  |  |

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Medan Timur tahun 2018.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, maka tidak mungkin bagi peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Slovin untuk menentukan sampel dengan taraf 10%. Total WPOP KPP Prata Medan Timur 2018 senilai 130.557. Dihitung dengan rumus  $n = 130.557 / 1 + 130.557 (0.1)^2$  maka  $n = 99.9$  atau digenapkan 100. Dalam hal ini, yang dijadikan sampel penelitian yaitu 100 Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Medan Timur.

### 3.3 Operasional Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2007:3), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh pengetahuan pajak ( $X_1$ )
2. Sosialisasi ( $X_2$ )
3. Sanksi pajak ( $X_3$ )

#### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konskuen. Dalam bahasa Indonesia serign juga disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas ( Sugiyono, 2015:64). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

**TABEL 3.2**  
**Operasional Variabel**

| Variabel                    | Defenisi   | Indikator   | Skala                           |
|-----------------------------|--|---|---------------------------------|
| Pengetahuan Pajak ( $X_1$ ) | Pengetahuan pajak merupakan pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum dibidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subjek, objek, tarif, perhitungan, pencatatan pajak sampai pengisian pelaporan pajak ( <i>Carolina, 2009</i> ). | 1. Kepemilikan NPWP<br>2. Pengetahuan dan pemahaman terhadap hak dan kewajiban pajak<br>3. Pengetahuan dan pemahaman terhadap sanksi pajak<br>4. Pengetahuan dan pemahaman terhadap tarif pajak<br>5. Pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan melalui sosialisasi pajak<br><i>Sumber: Burton, 2008</i> | O<br>R<br>D<br>I<br>N<br>A<br>L |
| Sosialisasi Pajak           | Sosialisasi pajak adalah upaya DJP untuk memberikan  | 1. Penyuluhan<br>2. Diskusi dengan Wajib Pajak  | O<br>R                          |

|                                |  |   |                                 |
|--------------------------------|--|---|---------------------------------|
| (X <sub>2</sub> )              | pengertian, informasi dan pembinaan kepada masyarakat pada WP tentang peraturan perundang – undangan perpajakan ( <i>Hendarsyah, 2009</i> ).   | dan Tokoh Masyarakat<br>3. Informasi langsung dari petugas ke wajib pajak<br>4.pemasangan billboard<br>5. Website Dirjen Pajak ( <i>Dirjen Pajak dalam Happy Kurniasari, 2016</i> )   | D<br>I<br>N<br>A<br>L           |
| Sanksi Pajak (X <sub>3</sub> ) | Sanksi pajak adalah jaminan bahwa peraturan perundang – undangan pajak akan ditaati dan dipatuhi ( <i>Sunandy, 2008</i> ).   | 1. Kejelasan sanksi<br>2. Sanksi sesuai dengan ruang lingkup UU<br>3. Penyempitan dan perluasan materi mengenai UU<br>4. Ruang lingkup perundang-undangan sanksi sudah jelas dibatasi oleh objek, subjek dan dan wilayah<br>5. Bahasa Hukum harus singkat, jelas dan tegas. ( <i>Rochmat Soemitro 1990 dalam Sri ANdahyani 2009</i> ) | O<br>R<br>D<br>I<br>N<br>A<br>L |
| Kepatuhan Wajib Pajak (Y)      | Dalam hal perpajakan, aturan yang berlaku adalah aturan perpajakan, jadi dalam hubungannya dengan wajib pajak merupakan suatu ketaatan untuk melakukan ketentuan – ketentuan atau aturan – aturan perpajakan yang diwajibkan atau diharuskan untuk dilaksanakan ( <i>Kiryanto, 2000</i> ). | 1.Wajib pajak mengisi formulir SPT dengan benar, lengkap dan jelas.<br>2.Wajib pajak melakukan perhitungan dengan benar.<br>3.Wajib pajak melakukan pembayaran tepat waktu.<br>4.Wajib pajak melakukan pelaporan tepat waktu<br>5.Wajib pajak Tidak pernah menerima surat teguran.<br><i>Sumber: Handayani,2009</i>                   | O<br>R<br>D<br>I<br>N<br>A<br>L |

### 3. 4 Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan sesuai dengan bentuknya yang dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika (Sugiyono, 2015:13).

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Arikunto (2010:172), data primer adalah sumber atau bahan dokumen yang dikumpulkan atau digunakan sendiri oleh pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Menurut Sugiyono (2015:193), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi/menyebarkan angket kepada para responden dengan pertanyaan atau pernyataan yang telah tersusun.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:38), uji statistik deskriptif adalah alat uji yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dari nilai rata – rata (*mean*), nilai maksimum dan minimum dari standar deviasi (*sdev*), penjumlahan (*sum*), dan nilai maksimum dan minimum dari selisih (*range*).

#### 3.6.2 Uji Kualitas Data

##### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen dapat dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2009:60), jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table dan bernilai positif, maka indikator tersebut valid, dan jika harga korelasi dibawah 0,30, maka dapat disimpulkan kalau pertanyaan dalam kuesioner tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Untuk mengetahui validitas dari kuesioner, peneliti menggunakan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor variabel.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrument dapat digunakan lebih dari satu kali. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Suatu variabel dikatakan reliable jika memiliki nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,70 (Ghozali, 2016:42).

Dalam penelitian ini, peneliti menguji reliabilitas dengan metode *one shot* atau pengukuran sekali saja, dimana pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan antara korelasi pertanyaan dengan jawaban yang dibuat (Ghozali, 2016:42).

#### 3.6.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu penambahan jumlah variabel bebas menjadi dua atau lebih dari sebelumnya yang hanya satu dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas berhubungan positif ataukah negative terhadap variabel terikat (Sanuri, 2013:72).

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + \dots + b_n.X_n$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

$X_1$  dan  $X_2$  = Variabel bebas

a = Nilai konstanta

$b_1$  dan  $b_2$  = Nilai koefisien regresi variabel  $X_1$  dan  $X_2$

### 3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan cara untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linear yang baik. Terdapat beberapa asumsi yang menjelaskan bahwa uji asumsi klasik harus terpenuhi sebelum menggunakan analisis linear berganda. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan yaitu :

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Untuk menguji normalitas residual, peneliti menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika nilai signifikan diatas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas dan jika nilainya dibawah 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal (Ghozali, 2016:154).

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan memiliki korelasi antar variabel bebas (*dependent variable*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2016:155). Jika terdapat korelasi yang kuat di

antara sesama variabel bebas (*independent variable*) maka konsekuensinya adalah :

1. Koefisien – koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir
2. Nilai standar eror setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $<0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $>10$  (Ghozali, 2016:155).

#### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Situasi heterokedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien – koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Menurut Ghozali (2016:157), ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat melalui uji Glejser. Uji ini digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel bebas . Jadi, variabel bebas yang signifikan atau positif mempengaruhi variabel terikat dan terindikasi terjadinya heterokedastisitas.

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah diantara dua variabel terhadap hubungan yang bebas atau tidak. Hasil uji t dapat dilihat dari table *coefficients* pada kolom *sig*. Menurut Ghozali (2016:164), jika



probabilitas nilai  $t$  atau signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai  $t > 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing – masing variabel bebas dan terikat.

b. Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )

Uji koefisien determinan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui berapa persen besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai  $R^2$  adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan kemampuan variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat sangat terbatas. Jika nilai  $R^2$  mendekati satu, maka variabel – variabel bebas memiliki kemampuan untuk memprediksi variabel terikat (Ghozali, 2016:167).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Medan Timur. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pengetahuan pajak setiap wajib pajak bertambah maka kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Medan Timur juga akan semakin meningkat.
2. Sosialisasi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dapat dijelaskan bahwa banyak atau sedikitnya sosialisasi pajak yang diberikan kepada wajib pajak, tidak ada pengaruhnya dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terjadi pada KPP Pratama Medan Timur.
3. Sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi KPP Pratama Medan Timur. Hal ini menunjukkan bahwa apabila Sanksi pajak yang diberikan kepada wajib pajak semakin jelas maka kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Medan Timur juga akan semakin meningkat.

#### 5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti ialah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, memberikan ilmu baik secara teori maupun praktik mengenai pengaruh pengetahuan pajak, sosialisasi pajak dan sanksi pajak

terhadap kepatuhan Wajib Pajak KPP Pratama Medan Timur. Hal tersebut juga dapat diterapkan di dalam maupun di lapangan.

2. Bagi Perusahaan, KPP Pratama Medan Timur harus tetap meningkatkan kinerja dalam menambah sarana dalam memberi informasi tentang pengetahuan pajak dan sanksi pajak yang telah diterapkan Direktorat Jendral Pajak serta kurangnya sosialisasi pajak harus ditingkatkan dan diinovasikan menjadi lebih menarik dan lebih mudah dipahami agar dapat lebih dimengerti oleh wajib pajak sehingga dapat diterapkan dan menambah kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Medan Timur tersebut.
3. Bagi peneliti lainnya, peneliti menyarankan agar menambah jumlah variabel terkait faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan dilakukan pada KPP lainnya. Karena seluruh variabel bebas pada penelitian ini pengetahuan pajak, sosialisasi pajak, dan sanksi pajak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Medan Timur sebesar 65%, sisanya sebesar 35% diluar variabel ini yaitu kesadaran wajib pajak, motivasi wajib pajak, tingkat ekonomi, sikap fiskus, sikap rasional, dan hukum pajak agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi sehingga dapat menggambarkan pengaruhnya terhadap kepatuhan wajib pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, P.J.A. 2007. *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*. PT. Gramedia, Jakarta.
- Anwar, Rizki Akbar. 2015. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Perpajakan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Surakarta dengan Pengetahuan Perpajakan sebagai Variabel Pemeditasi. *Skripsi*, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- B. Ilyas, Wirawan dan Burton, R. 2010. *Hukum Pajak*. Salemba Empat, Jakarta.
- Burton. 2008. *Hukum Pajak*. Salemba Empat, Jakarta.
- Carolina, Veronica. 2009. *Pengetahuan Pajak*. Salemba Empat, Jakarta.
- Devano, Sony dan Rahayu, S. K. 2006. *Perpajakan Konsep, Teori dan Isu*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Ghozali, I. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kurniasari, H. (2016) *Hubungan Persepsi Self Assessment System, Persepsi Sosialisasi Perpajakan, Persepsi Tingkat Pendidikan dengan Persepsi Kepatuhan Wajib Pajak orang Pribadi Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Hendaryah, A. 2009. Analisis Atas Implikasi Penerapan e-SPT Terhadap Manajemen Pelayanan Antrian di KPP Pratama Jakarta Kembangan Dengan

- Menggunakan Metode Sistem Antrian. *Skripsi*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Imaniyah, Nur dan Bestari Dwi Handayani. 2009. Pengaruh Penghasilan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Di Kelurahan Tegalorejo Kota Pekalongan Tahun 2008. *Prosiding Simposium Nasional Perpajakan 2 "Reformasi Pajak: Perspektif Ekonomi, Hukum, Teknologi, Sosial, Budaya, dan Agama"*.
- Jannah, Shofuro Zahrotul. 2016. Pengaruh Pengetahuan, Penghasilan, Manfaat Atas NPWP, Sanksi, dan Sosialisasi Terhadap Kepatuhan Pemilik UMKM dalam Memiliki NPWP (Studi Di KPP Pratama Surakarta). *Skripsi*, Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jatmiko, A. N. 2006. Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus, dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Di kota Semarang. *Tesis Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Kesuma, Ni Kadek, I, dan Suardana, K. A. 2018. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran dan Pengetahuan Tax Amesty Pada Kepatuhan WPOP di KPP Pratama Gianyar. *E- Jurnal Akuntansi*.
- Kiryanto. 2000. *Analisis Pengaruh Penerapan Struktur Pengendalian Intern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Memenuhi Kewajiban Pajak Penghasilannya*. EKOBIS, 1:41–52.
- Mardiasmo, 2009, *Perpajakan. Edisi Revisi 2009*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Martowardojo, A. 2013. *Dengan Membayar Pajak Kita Membangun*. [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)
- Notoatmodjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo. 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.

- Nugrahadi, E. W., Maipita, I., & Situmeang, C. (2020). Dominant Socio-Economic Indicators on the Growth of Small-Scale Industrial Sector: Empirical Evidence with Principal Component Analysis. *Revista Espacios*, 41 (2).
- Permatasari, I. dan Laksito, H. 2013. Minimalisasi Tax Evasion Melalui Tarif Pajak, Teknologi dan Informasi Perpajakan, Keadilan Sistem Perpajakan, dan Ketepatan Pengalokasikan, Pengeluaran Pemerintah (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah KPP Pratama Pekanbaru Senapelan). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2:1-10.
- Pratama, Habib. Pratama. 2016. Pengaruh Pengetahuan Pajak Dan Penerapan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus pada KPP Pratama Soreang). *Skripsi*. Universitas Widyatama
- Prasasti, Ria. 2017. Pengaruh Pengetahuan Tentang Pajak, Sanksi Pajak, Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Rahayu, S. K. 2010. *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sanuri, A. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat, Jakarta.
- Siti, Resmi. 2003. *Perpajakan: Teori dan Kasus Buku Satu*, Edisi Pertama. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Soemitro, Rocmat. 2011. *Asas dan Dasar Perpajakan*. Rafika Aditama, Bandung.
- Suandy, E. 2008. *Hukum Pajak*. Edisi 4. Salemba Empat, Jakarta.
- Sudrajat, Ajat, dan Arles Parulian Ompusunggu. 2015. Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP*, Vol. 2, No. 2, Desember 2015.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suryadi. 2006. Model Hubungan Kausal Kesadaran, Pelayanan, Kepatuhan Wajib Pajak dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Penerimaan Pajak: Suatu Survei Di Wilayah Jawa Timur. *Jurnal Keuangan Publik*, 4:105-121.
- Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia*, Edisi 2. Salemba Empat, Jakarta.
- Widayati dan Nurlis, 2010, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus Pada KPP Pratama Gambir Tiga), *Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIII*.
- Witono, B. 2008. Peranan Pengetahuan Pajak Pada kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol.7, No.2, September 2008.
- Yogatama, A. 2014. Analisis faktor – faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (studi di Wilayah KPP Pratama Semarang Candisari). *Skripsi Universitas Diponegoro*, Semarang.



# LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/23/20

Access From ([repository.uma.ac.id](http://repository.uma.ac.id))



## LAMPIRAN 1 KUISIONER PENELITIAN

### **Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sosialisasi Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Medan Timur**

Kepada Yth:  
Bapak/Ibu Wajib Pajak Orang Pribadi  
Di KPP Pratama Medan Timur  
Medan

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu untuk mengisi angket ini. Kuesioner ini merupakan bagian dari proses pengumpulan tugas akhir saya di Jurusan S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Saya berharap Bapak/Ibu menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu rasakan, dan lakukan, bukan apa yang seharusnya / yang ideal. Bapak/Ibu diharapkan menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data. Kesediaan Bapak/Ibu mengisi angket ini adalah bantuan tak ternilai bagi saya.

Demikian saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket ini, dan saya mohon maaf apabila ada pernyataan yang tidak berkenan di hati Bapak/Ibu.

**Hormat Saya,**

**Mohammad Ichsan Lubis**

**15 833 0012**

## LEMBAR KUESIONER

### IDENTITAS RESPONDEN

No. Responden : .....(diisi oleh Peneliti)

Usia : .....

Pekerjaan : .....

Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan\*

Pendidikan : SMA/SMK  Diploma  Sarjana

Pasca Sarjana Lainnya .....

\*Coret yang tidak perlu

### PETUNJUK PENGISIAN

Sebelum menjawab setiap pertanyaan mohon dibaca terlebih dahulu dengan baik dan benar

Dimohon untuk memilih salah satu jawaban atau pendapat yang menurut

Bapak/Ibu paling sesuai dengan memberi tanda Check List (√) pada pilihan yang telah disediakan.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Dimohon Bapak/Ibu untuk mengisi seluruh pertanyaan yang diajukan guna kepentingan penelitian

**KUESIONER VARIABEL INDEPENDEN (X1)  
PENGETAHUAN PAJAK**

| No.   | Pertanyaan   | Alternatif Jawaban |   |   |    |     |
|---|--|--------------------|---|---|----|-----|
|   |  | SS                 | S | N | TS | STS |
| <b>Kepemilikan NPWP</b>   |  |                    |   |   |    |     |
| 1   | Wajib Pajak yang memiliki penghasilan harus mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP |                    |   |   |    |     |
| <b>Pengetahuan dan Pemahaman terhadap hak dan Kewajiban Pajak</b>             |  |                    |   |   |    |     |
| 2   | Wajib Pajak mengetahui hak dan kewajibannya dalam perpajakan                         |                    |   |   |    |     |
| 3   | Wajib Pajak mengetahui dan bisa mengisi SPT dengan benar                             |                    |   |   |    |     |
| 4   | Wajib Pajak mengetahui cara membayar pajak dengan benar                              |                    |   |   |    |     |
| <b>Pengetahuan dan Pemahaman Sanksi Pajak</b>                                 |  |                    |   |   |    |     |
| 5   | Wajib Pajak mengetahui akan dikenakan sanksi apabila tidak taat pajak                |                    |   |   |    |     |
| <b>Pengetahuan dan pemahaman terhadap tarif Pajak</b>                         |  |                    |   |   |    |     |
| 6   | Wajib Pajak mengetahui tarif pajak sesuai tanggungannya                              |                    |   |   |    |     |
| 7   | Wajib Pajak paham dan bisa menghitung jumlah pajak yang akan dibayarkan              |                    |   |   |    |     |
| <b>Pengetahuan dan Pemahaman terhadap peraturan melalui sosialisasi Pajak</b> |  |                    |   |   |    |     |
| 8   | Wajib pajak mendapat pengetahuan tambahan melalui sosialisasi pajak                  |                    |   |   |    |     |

Sumber: Burton, 2008

**KUESIONER VARIABEL INDEPENDEN (X2)  
SOSIALISASI PAJAK**

| No.   | Pertanyaan   | Alternatif Jawaban |   |   |    |     |
|---|--|--------------------|---|---|----|-----|
|   |  | SS                 | S | N | TS | STS |
| <b>Penyuluhan</b>                                       |  |                    |   |   |    |     |
| 1   | Penyuluhan dilakukan oleh Dirjen Pajak langsung ke daerah tertentu   |                    |   |   |    |     |
| 2   | Penyuluhan Pajak dilakukan dengan media elektronik berisi pengetahuan dan pemahaman pajak yang memadai                                       |                    |   |   |    |     |
| <b>Diskusi dengan Dirjen Pajak dan tokoh masyarakat</b> |  |                    |   |   |    |     |
| 3   | Adanya diskusi dua arah antara wajib pajak dan Dirjen Pajak  |                    |   |   |    |     |
| <b>Informasi langsung dari petugas ke Wajib Pajak</b>   |  |                    |   |   |    |     |
| 4   | Sosialisasi perpajakan kepada wajib pajak langsung dari fiskus.  |                    |   |   |    |     |
| <b>Pemasangan Billboard</b>                             |  |                    |   |   |    |     |
| 5   | Informasi yang diberikan dengan Spanduk di pinggir jalan yang strategis dan mudah dilihat wajib pajak  |                    |   |   |    |     |
| 6   | Billboard yang dipajang berisi Informasi perpajakan  |                    |   |   |    |     |
| <b>Website Dirjen Pajak</b>                             |  |                    |   |   |    |     |
| 7   | Sosialisasi melalui website dapat di akses di website dengan cepat dan mudah   |                    |   |   |    |     |
| 8   | Media sosialisasi dalam penyampaian informasi dapat diakses di website pajak setiap saat sehingga wajib pajak selalu dapat informasi terbaru |                    |   |   |    |     |

*Sumber: Arya Yogatama (2014)*

**KUESIONER VARIABEL INDEPENDEN (X3)  
SANKSI PAJAK**

| No.  | Pertanyaan  | Alternatif Jawaban |   |   |    |     |
|--|---|--------------------|---|---|----|-----|
|  |   | SS                 | S | N | TS | STS |
| <b>Kejelasan Sanksi</b>  |   |                    |   |   |    |     |
| 1  | Sanksi yang dibuat dalam UU perpajakan sudah jelas  |                    |   |   |    |     |
| 2  | Adanya Sanksi dalam pelaporan Perpajakan sangat diperlukan  |                    |   |   |    |     |
| <b>Sanksi Sesuai dengan Ruang Lingkup UU</b>   |   |                    |   |   |    |     |
| 3  | Dispensasi diberikan kepada wajib pajak akibat kurangnya pemahaman dalam mengisi Form Perpajakan                      |                    |   |   |    |     |
| 4  | Sanksi Administrasi diberikan kepada wajib pajak dikarenakan terlambat membayar pajak                                 |                    |   |   |    |     |
| <b>Penyempitan dan perluasan Materi Mengenai UU</b>  |   |                    |   |   |    |     |
| 5  | Mengisi Form Perpajakan sesuai dengan aturan yang berlaku   |                    |   |   |    |     |
| <b>Ruang Lingkup Perundang-undangan sanksi sudah jelas dibatasi oleh objek, subjek dan wilayah</b> |   |                    |   |   |    |     |
| 6  | Adanya perbedaan Sanksi yang diberikan wajib pajak sesuai dengan objek, subjek dan wilayah tempat tinggal wajib pajak |                    |   |   |    |     |
| <b>Bahasa Hukum Harus Singkat, Jelas dan Tegas</b>   |   |                    |   |   |    |     |
| 7  | Sanksi yang diberikan kepada wajib pajak harus dibuat secara singkat dan jelas.                                       |                    |   |   |    |     |
| 8  | Sanksi yang diberikan harus tegas tanpa keragu-raguan dan diterapkan secara adil bagi seluruh wajib pajak             |                    |   |   |    |     |

Sumber: (Rochmat Soemitro 1990 dalam Sri ANdahyani 2009)

**KUESIONER VARIABEL DEPENDEN (Y)  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK**

| No.   | Pertanyaan  | Alternatif Jawaban |   |   |    |     |
|---|---|--------------------|---|---|----|-----|
|   |   | SS                 | S | N | TS | STS |
| <b>Wajib pajak mengisi formulir SPT dengan benar, lengkap dan jelas</b> |   |                    |   |   |    |     |
| 1   | Selalu mengisi Form Pajak dengan benar sesuai dengan undang-undang perpajakan                       |                    |   |   |    |     |
| 2   | Selalu mengisi Form Pajak dengan lengkap dan jelas  |                    |   |   |    |     |
| <b>Wajib pajak melakukan perhitungan dengan benar</b>                   |   |                    |   |   |    |     |
| 3   | Selalu membayar pajak sesuai dengan jumlah yang harus dibayarkan                                    |                    |   |   |    |     |
| 4   | Penghitungan pajak yang dibayarkan sesuai dengan penghasilan dan harta yang dimiliki                |                    |   |   |    |     |
| <b>Wajib pajak melakukan pembayaran tepat waktu</b>                     |   |                    |   |   |    |     |
| 5   | Wajib Pajak membayar pajak sebelum tanggal jatuh tempo  |                    |   |   |    |     |
| <b>Wajib pajak melakukan pelaporan tepat waktu</b>                      |   |                    |   |   |    |     |
| 6   | Wajib Pajak selalu memiliki kesadaran melapor pajaknya tidak melebihi tanggal yang ditentukan       |                    |   |   |    |     |
| 7   | Wajib pajak patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakan dengan tetap melaporkan pajak setiap tahunnya |                    |   |   |    |     |
| <b>Wajib pajak Tidak pernah menerima surat teguran</b>                  |   |                    |   |   |    |     |
| 8   | Tepat waktu dalam melaporkan pajak sehingga tidak pernah menerima surat teguran                     |                    |   |   |    |     |

Sumber: Handayani (2009)

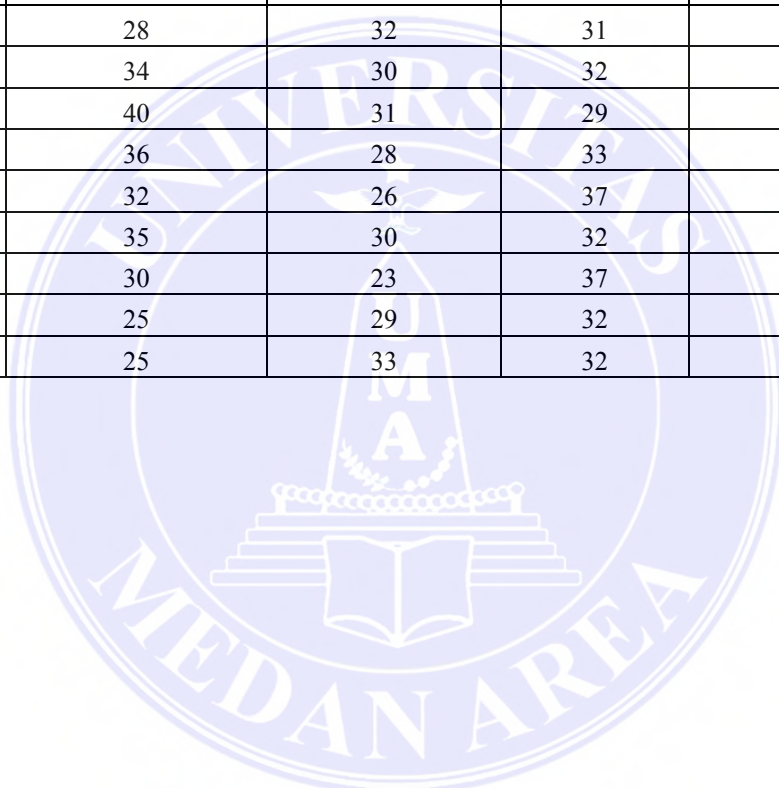
## LAMPIRAN 2 JAWABAN RESPONDEN

| Respon<br>den | PENGETAHUAN<br>PAJAK X1 | SOSIALISASI<br>PAJAK X2 | SANKSI<br>PAJAK X3 | KEPATUHAN<br>WAJIB PAJAK Y |
|---------------|-------------------------|-------------------------|--------------------|----------------------------|
|               | SKORE                   | SKORE                   | SKORE              | SKORE                      |
| 1             | 22                      | 24                      | 33                 | 20                         |
| 2             | 32                      | 40                      | 28                 | 23                         |
| 3             | 33                      | 28                      | 28                 | 25                         |
| 4             | 32                      | 30                      | 30                 | 25                         |
| 5             | 35                      | 37                      | 24                 | 23                         |
| 6             | 39                      | 40                      | 26                 | 23                         |
| 7             | 31                      | 33                      | 40                 | 26                         |
| 8             | 29                      | 23                      | 28                 | 22                         |
| 9             | 27                      | 27                      | 34                 | 21                         |
| 10            | 28                      | 33                      | 30                 | 22                         |
| 11            | 32                      | 32                      | 37                 | 25                         |
| 12            | 28                      | 37                      | 30                 | 21                         |
| 13            | 34                      | 32                      | 27                 | 23                         |
| 14            | 32                      | 39                      | 30                 | 23                         |
| 15            | 33                      | 39                      | 29                 | 24                         |
| 16            | 39                      | 22                      | 20                 | 21                         |
| 17            | 22                      | 38                      | 37                 | 22                         |
| 18            | 20                      | 29                      | 30                 | 20                         |
| 19            | 39                      | 30                      | 29                 | 25                         |
| 20            | 24                      | 24                      | 40                 | 21                         |
| 21            | 16                      | 40                      | 32                 | 22                         |
| 22            | 37                      | 37                      | 28                 | 24                         |
| 23            | 32                      | 35                      | 31                 | 23                         |
| 24            | 29                      | 36                      | 28                 | 22                         |
| 25            | 39                      | 37                      | 36                 | 27                         |
| 26            | 37                      | 38                      | 34                 | 24                         |
| 27            | 31                      | 30                      | 38                 | 26                         |
| 28            | 38                      | 40                      | 33                 | 27                         |
| 29            | 38                      | 28                      | 31                 | 25                         |
| 30            | 36                      | 30                      | 30                 | 23                         |
| 31            | 34                      | 28                      | 32                 | 26                         |
| 32            | 34                      | 31                      | 27                 | 25                         |
| 33            | 29                      | 34                      | 29                 | 21                         |
| 34            | 35                      | 32                      | 30                 | 23                         |
| 35            | 25                      | 25                      | 31                 | 21                         |
| 36            | 29                      | 32                      | 31                 | 24                         |
| 37            | 37                      | 31                      | 28                 | 23                         |
| 38            | 36                      | 31                      | 30                 | 26                         |

|    |    |    |    |    |
|----|----|----|----|----|
| 39 | 36 | 32 | 32 | 26 |
| 40 | 35 | 39 | 30 | 26 |
| 41 | 39 | 38 | 33 | 26 |
| 42 | 31 | 28 | 28 | 24 |
| 43 | 34 | 40 | 32 | 25 |
| 44 | 28 | 29 | 32 | 22 |
| 45 | 31 | 32 | 30 | 25 |
| 46 | 36 | 40 | 38 | 26 |
| 47 | 33 | 32 | 36 | 25 |
| 48 | 33 | 30 | 35 | 27 |
| 49 | 34 | 35 | 36 | 28 |
| 50 | 33 | 31 | 39 | 25 |
| 51 | 27 | 33 | 40 | 25 |
| 52 | 29 | 32 | 33 | 22 |
| 53 | 38 | 30 | 34 | 28 |
| 54 | 23 | 30 | 26 | 22 |
| 55 | 37 | 37 | 28 | 22 |
| 56 | 35 | 33 | 26 | 23 |
| 57 | 39 | 31 | 33 | 28 |
| 58 | 34 | 36 | 34 | 25 |
| 59 | 29 | 34 | 38 | 25 |
| 60 | 22 | 40 | 38 | 22 |
| 61 | 27 | 28 | 29 | 21 |
| 62 | 30 | 32 | 33 | 24 |
| 63 | 33 | 35 | 34 | 27 |
| 64 | 29 | 35 | 31 | 23 |
| 65 | 40 | 32 | 32 | 26 |
| 66 | 31 | 40 | 39 | 26 |
| 67 | 31 | 28 | 30 | 21 |
| 68 | 38 | 37 | 24 | 23 |
| 69 | 29 | 32 | 40 | 24 |
| 70 | 36 | 37 | 28 | 23 |
| 71 | 38 | 36 | 35 | 26 |
| 72 | 40 | 34 | 35 | 25 |
| 73 | 31 | 34 | 36 | 27 |
| 74 | 32 | 40 | 34 | 25 |
| 75 | 16 | 29 | 31 | 19 |
| 76 | 40 | 33 | 28 | 23 |
| 77 | 40 | 27 | 31 | 25 |
| 78 | 27 | 34 | 39 | 25 |
| 79 | 27 | 32 | 30 | 22 |
| 80 | 25 | 36 | 40 | 24 |



|     |    |    |    |    |
|-----|----|----|----|----|
| 81  | 37 | 25 | 33 | 25 |
| 82  | 29 | 34 | 31 | 21 |
| 83  | 28 | 31 | 35 | 24 |
| 84  | 40 | 34 | 34 | 28 |
| 85  | 27 | 38 | 30 | 23 |
| 86  | 37 | 31 | 27 | 24 |
| 87  | 27 | 34 | 31 | 22 |
| 88  | 22 | 33 | 33 | 21 |
| 89  | 40 | 29 | 30 | 25 |
| 90  | 23 | 32 | 33 | 21 |
| 91  | 28 | 28 | 25 | 22 |
| 92  | 28 | 32 | 31 | 23 |
| 93  | 34 | 30 | 32 | 22 |
| 94  | 40 | 31 | 29 | 24 |
| 95  | 36 | 28 | 33 | 25 |
| 96  | 32 | 26 | 37 | 26 |
| 97  | 35 | 30 | 32 | 23 |
| 98  | 30 | 23 | 37 | 26 |
| 99  | 25 | 29 | 32 | 22 |
| 100 | 25 | 33 | 32 | 21 |



| Responden | PENGETAHUAN PAJAK X1 |    |    |    |    |    |    |    | SKORE |
|-----------|----------------------|----|----|----|----|----|----|----|-------|
|           | P1                   | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 |       |
| 1         | 2                    | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 22    |
| 2         | 4                    | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 32    |
| 3         | 4                    | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 33    |
| 4         | 3                    | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 32    |
| 5         | 4                    | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 35    |
| 6         | 5                    | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 39    |
| 7         | 4                    | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 31    |
| 8         | 3                    | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 29    |
| 9         | 3                    | 3  | 4  | 3  | 5  | 2  | 3  | 4  | 27    |
| 10        | 3                    | 3  | 3  | 3  | 4  | 5  | 4  | 3  | 28    |
| 11        | 4                    | 4  | 4  | 5  | 3  | 4  | 3  | 5  | 32    |
| 12        | 4                    | 3  | 3  | 3  | 5  | 4  | 3  | 3  | 28    |
| 13        | 5                    | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 34    |
| 14        | 3                    | 5  | 3  | 5  | 5  | 3  | 3  | 5  | 32    |
| 15        | 5                    | 3  | 4  | 3  | 5  | 4  | 5  | 4  | 33    |
| 16        | 4                    | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 39    |
| 17        | 4                    | 2  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 22    |
| 18        | 3                    | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 1  | 2  | 20    |
| 19        | 5                    | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 39    |
| 20        | 3                    | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 24    |
| 21        | 2                    | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 1  | 1  | 16    |
| 22        | 5                    | 5  | 5  | 3  | 5  | 4  | 5  | 5  | 37    |
| 23        | 3                    | 3  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 32    |
| 24        | 3                    | 3  | 3  | 3  | 5  | 4  | 4  | 4  | 29    |
| 25        | 5                    | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 39    |
| 26        | 5                    | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 37    |
| 27        | 5                    | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 31    |
| 28        | 4                    | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 38    |
| 29        | 5                    | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 38    |
| 30        | 5                    | 5  | 5  | 5  | 3  | 5  | 4  | 4  | 36    |
| 31        | 4                    | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 3  | 34    |
| 32        | 4                    | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 3  | 5  | 34    |
| 33        | 4                    | 5  | 4  | 4  | 4  | 1  | 3  | 4  | 29    |
| 34        | 4                    | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 3  | 35    |
| 35        | 1                    | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 25    |
| 36        | 5                    | 3  | 3  | 3  | 4  | 5  | 3  | 3  | 29    |
| 37        | 5                    | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 3  | 5  | 37    |
| 38        | 4                    | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 3  | 5  | 36    |
| 39        | 5                    | 5  | 5  | 5  | 5  | 3  | 3  | 5  | 36    |
| 40        | 5                    | 5  | 5  | 3  | 3  | 5  | 5  | 4  | 35    |
| 41        | 5                    | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 39    |
| 42        | 3                    | 4  | 4  | 5  | 4  | 3  | 4  | 4  | 31    |
| 43        | 4                    | 4  | 4  | 5  | 5  | 2  | 5  | 5  | 34    |
| 44        | 3                    | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 28    |
| 45        | 3                    | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 3  | 3  | 31    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 46 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 47 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 33 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 49 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 50 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 51 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 27 |
| 52 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 29 |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 23 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 37 |
| 56 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 57 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 39 |
| 58 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 34 |
| 59 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 29 |
| 60 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 22 |
| 61 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| 62 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 63 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 64 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 66 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 31 |
| 67 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 31 |
| 68 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 69 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 70 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 71 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 72 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 73 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 31 |
| 74 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 32 |
| 75 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 |
| 76 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 77 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 78 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 | 2 | 27 |
| 79 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 27 |
| 80 | 5 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 | 25 |
| 81 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 82 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 83 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 84 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 85 | 4 | 5 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 27 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 87 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 88 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 22 |
| 89 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 90 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 23 |
| 91 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 92 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 28 |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 94 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 95  | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 96  | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 32 |
| 97  | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 98  | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 99  | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 25 |



| Responden | SOSIALISASI PAJAK X2 |    |    |    |    |    |    |    | SKORE |
|-----------|----------------------|----|----|----|----|----|----|----|-------|
|           | P1                   | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 |       |
| 1         | 4                    | 4  | 2  | 4  | 2  | 2  | 4  | 2  | 24    |
| 2         | 5                    | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 40    |
| 3         | 4                    | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 28    |
| 4         | 3                    | 3  | 3  | 3  | 3  | 5  | 5  | 5  | 30    |
| 5         | 5                    | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 3  | 5  | 37    |
| 6         | 5                    | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 40    |
| 7         | 4                    | 3  | 4  | 4  | 5  | 5  | 3  | 5  | 33    |
| 8         | 4                    | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 4  | 23    |
| 9         | 3                    | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 27    |
| 10        | 4                    | 5  | 3  | 3  | 3  | 5  | 5  | 5  | 33    |
| 11        | 3                    | 3  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 32    |
| 12        | 4                    | 3  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 37    |
| 13        | 5                    | 5  | 4  | 3  | 5  | 3  | 2  | 5  | 32    |
| 14        | 5                    | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 39    |
| 15        | 5                    | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 39    |
| 16        | 2                    | 2  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 22    |
| 17        | 4                    | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 38    |
| 18        | 3                    | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 29    |
| 19        | 2                    | 3  | 3  | 3  | 4  | 5  | 5  | 5  | 30    |
| 20        | 4                    | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 2  | 2  | 24    |
| 21        | 5                    | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 40    |
| 22        | 5                    | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 37    |
| 23        | 5                    | 5  | 3  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 35    |
| 24        | 5                    | 5  | 5  | 3  | 5  | 4  | 4  | 5  | 36    |
| 25        | 5                    | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 37    |
| 26        | 5                    | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 3  | 5  | 38    |
| 27        | 5                    | 5  | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 30    |
| 28        | 5                    | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 40    |
| 29        | 2                    | 3  | 3  | 3  | 3  | 5  | 5  | 4  | 28    |
| 30        | 5                    | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 5  | 3  | 30    |
| 31        | 3                    | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 28    |
| 32        | 4                    | 2  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 31    |
| 33        | 3                    | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 34    |
| 34        | 2                    | 4  | 5  | 5  | 3  | 4  | 4  | 5  | 32    |
| 35        | 3                    | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 2  | 25    |
| 36        | 3                    | 3  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 32    |
| 37        | 2                    | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 31    |
| 38        | 4                    | 4  | 5  | 5  | 5  | 2  | 2  | 4  | 31    |
| 39        | 4                    | 4  | 4  | 5  | 5  | 3  | 4  | 3  | 32    |
| 40        | 5                    | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 39    |
| 41        | 5                    | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 3  | 38    |
| 42        | 2                    | 3  | 4  | 3  | 5  | 3  | 4  | 4  | 28    |
| 43        | 5                    | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 40    |
| 44        | 3                    | 3  | 3  | 5  | 5  | 3  | 4  | 3  | 29    |
| 45        | 2                    | 2  | 3  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 32    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 32 |
| 48 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 51 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 52 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 32 |
| 53 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 30 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 30 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 37 |
| 56 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 33 |
| 57 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 31 |
| 58 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 59 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 60 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 61 | 5 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 63 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 35 |
| 64 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 65 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 32 |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 37 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 70 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 71 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 36 |
| 72 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 34 |
| 73 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 74 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 75 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 29 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 77 | 1 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 27 |
| 78 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 34 |
| 79 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 32 |
| 80 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 81 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 25 |
| 82 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 83 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 31 |
| 84 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 85 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 86 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 31 |
| 87 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 88 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 33 |
| 89 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| 90 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 32 |
| 91 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| 92 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 32 |
| 93 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 30 |
| 94 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 31 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 95  | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 96  | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 26 |
| 97  | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 30 |
| 98  | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 23 |
| 99  | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 29 |
| 100 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 33 |



| Responden | SANKSI PAJAK X3 |    |    |    |    |    |    |    | SKORE |
|-----------|-----------------|----|----|----|----|----|----|----|-------|
|           | P1              | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 |       |
| 1         | 5               | 4  | 4  | 3  | 4  | 5  | 4  | 4  | 33    |
| 2         | 2               | 2  | 3  | 4  | 5  | 3  | 4  | 5  | 28    |
| 3         | 3               | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 28    |
| 4         | 5               | 5  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 30    |
| 5         | 2               | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 24    |
| 6         | 4               | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 26    |
| 7         | 5               | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 40    |
| 8         | 3               | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 28    |
| 9         | 3               | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 3  | 34    |
| 10        | 5               | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 5  | 30    |
| 11        | 5               | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 37    |
| 12        | 4               | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 30    |
| 13        | 2               | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 27    |
| 14        | 3               | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 30    |
| 15        | 3               | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 29    |
| 16        | 2               | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 2  | 4  | 20    |
| 17        | 5               | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 37    |
| 18        | 3               | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 30    |
| 19        | 3               | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 29    |
| 20        | 5               | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 40    |
| 21        | 4               | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 3  | 3  | 32    |
| 22        | 3               | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 28    |
| 23        | 4               | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 31    |
| 24        | 5               | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 28    |
| 25        | 3               | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 36    |
| 26        | 4               | 5  | 4  | 3  | 4  | 4  | 5  | 5  | 34    |
| 27        | 5               | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 38    |
| 28        | 5               | 5  | 4  | 3  | 3  | 4  | 5  | 4  | 33    |
| 29        | 5               | 5  | 4  | 5  | 3  | 3  | 3  | 3  | 31    |
| 30        | 3               | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 30    |
| 31        | 5               | 4  | 4  | 5  | 5  | 3  | 3  | 3  | 32    |
| 32        | 2               | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 5  | 3  | 27    |
| 33        | 3               | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 5  | 3  | 29    |
| 34        | 4               | 5  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 30    |
| 35        | 4               | 5  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 31    |
| 36        | 4               | 4  | 5  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 31    |
| 37        | 4               | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 28    |
| 38        | 3               | 3  | 5  | 4  | 5  | 4  | 3  | 3  | 30    |
| 39        | 3               | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 3  | 3  | 32    |
| 40        | 4               | 5  | 4  | 3  | 3  | 3  | 5  | 3  | 30    |
| 41        | 4               | 4  | 4  | 3  | 5  | 5  | 4  | 4  | 33    |
| 42        | 3               | 3  | 5  | 3  | 3  | 3  | 5  | 3  | 28    |
| 43        | 4               | 4  | 3  | 4  | 4  | 5  | 5  | 3  | 32    |
| 44        | 4               | 5  | 3  | 4  | 4  | 3  | 5  | 4  | 32    |
| 45        | 3               | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 30    |



|    |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 38 |
| 47 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 36 |
| 48 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 49 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 39 |
| 51 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 52 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 34 |
| 54 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 55 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 56 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 26 |
| 57 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 33 |
| 58 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 34 |
| 59 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 38 |
| 60 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 38 |
| 61 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 29 |
| 62 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 33 |
| 63 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 34 |
| 64 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 31 |
| 65 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 32 |
| 66 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 67 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 68 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 24 |
| 69 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 70 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 71 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 35 |
| 72 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 73 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 74 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 75 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 31 |
| 76 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 28 |
| 77 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 31 |
| 78 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 79 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 80 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 81 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 82 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 31 |
| 83 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 35 |
| 84 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 34 |
| 85 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 86 | 4 | 2 | 5 | 5 | 1 | 3 | 4 | 3 | 27 |
| 87 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 31 |
| 88 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 33 |
| 89 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 30 |
| 90 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 91 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 92 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 93 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 32 |
| 94 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 29 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 95  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 33 |
| 96  | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 37 |
| 97  | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 98  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 37 |
| 99  | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 32 |
| 100 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 32 |



| Responden | KEPATUHAN WAJIB PAJAK Y |    |    |    |    |    |    |    | SKORE |
|-----------|-------------------------|----|----|----|----|----|----|----|-------|
|           | P1                      | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 |       |
| 1         | 2                       | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 20    |
| 2         | 3                       | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 23    |
| 3         | 3                       | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 25    |
| 4         | 3                       | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 25    |
| 5         | 3                       | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 23    |
| 6         | 3                       | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 23    |
| 7         | 3                       | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 26    |
| 8         | 3                       | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 22    |
| 9         | 2                       | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 21    |
| 10        | 2                       | 4  | 2  | 2  | 4  | 2  | 2  | 4  | 22    |
| 11        | 3                       | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 25    |
| 12        | 2                       | 2  | 2  | 3  | 4  | 4  | 2  | 2  | 21    |
| 13        | 4                       | 4  | 2  | 2  | 2  | 4  | 3  | 2  | 23    |
| 14        | 3                       | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 23    |
| 15        | 2                       | 2  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 24    |
| 16        | 3                       | 2  | 4  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 21    |
| 17        | 3                       | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 22    |
| 18        | 2                       | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 20    |
| 19        | 3                       | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 25    |
| 20        | 2                       | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 21    |
| 21        | 3                       | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 22    |
| 22        | 3                       | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 24    |
| 23        | 2                       | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 23    |
| 24        | 3                       | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 22    |
| 25        | 3                       | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 27    |
| 26        | 3                       | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 24    |
| 27        | 3                       | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 26    |
| 28        | 4                       | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 27    |
| 29        | 2                       | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 25    |
| 30        | 3                       | 2  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 23    |
| 31        | 3                       | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 26    |
| 32        | 2                       | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 25    |
| 33        | 2                       | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 21    |
| 34        | 4                       | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 23    |
| 35        | 3                       | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 21    |
| 36        | 4                       | 4  | 2  | 2  | 2  | 4  | 4  | 2  | 24    |
| 37        | 3                       | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 23    |
| 38        | 4                       | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 26    |
| 39        | 4                       | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 26    |
| 40        | 3                       | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 26    |
| 41        | 3                       | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 26    |
| 42        | 3                       | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 24    |
| 43        | 2                       | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 25    |
| 44        | 3                       | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 22    |
| 45        | 3                       | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 25    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 46 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 25 |
| 48 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 27 |
| 49 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 50 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 25 |
| 51 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 25 |
| 52 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 53 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| 54 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 22 |
| 55 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 22 |
| 56 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 23 |
| 57 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 28 |
| 58 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| 59 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 60 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 22 |
| 61 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 21 |
| 62 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 24 |
| 63 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 64 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 65 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 66 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 67 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 21 |
| 68 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 69 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 70 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 23 |
| 71 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 72 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 73 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| 74 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 75 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 19 |
| 76 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 23 |
| 77 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 25 |
| 78 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| 79 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 22 |
| 80 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 81 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 82 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 21 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 24 |
| 84 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| 85 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 23 |
| 86 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 24 |
| 87 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 88 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 21 |
| 89 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 25 |
| 90 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 21 |
| 91 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 22 |
| 92 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 23 |
| 93 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 22 |
| 94 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 95  | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 25 |
| 96  | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 26 |
| 97  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 23 |
| 98  | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 26 |
| 99  | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 22 |
| 100 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 21 |



**LAMPIRAN 3 UJI KUALITAS DATA**  
**UJI KUALITAS DATA – X1**

**Correlations**

|      |                     | P1     | P2     | P3     | P4     | P5     | P6     | P7     | P8     | SKOR   |
|------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| P1   | Pearson Correlation | 1      | .550** | .576** | .346** | .249*  | .272** | .382** | .415** | .657** |
|      | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .000   | .000   | .013   | .006   | .000   | .000   | .000   |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| P2   | Pearson Correlation | .550** | 1      | .629** | .490** | .456** | .306** | .502** | .452** | .770** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .002   | .000   | .000   | .000   |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| P3   | Pearson Correlation | .576** | .629** | 1      | .487** | .348** | .330** | .540** | .533** | .778** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .001   | .000   | .000   | .000   |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| P4   | Pearson Correlation | .346** | .490** | .487** | 1      | .504** | .353** | .427** | .490** | .717** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| P5   | Pearson Correlation | .249*  | .456** | .348** | .504** | 1      | .348** | .436** | .435** | .667** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .013   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| P6   | Pearson Correlation | .272** | .306** | .330** | .353** | .348** | 1      | .397** | .276** | .580** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .006   | .002   | .001   | .000   | .000   |        | .000   | .005   | .000   |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| P7   | Pearson Correlation | .382** | .502** | .540** | .427** | .436** | .397** | 1      | .609** | .764** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| P8   | Pearson Correlation | .415** | .452** | .533** | .490** | .435** | .276** | .609** | 1      | .747** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .005   | .000   |        | .000   |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| SKOR | Pearson Correlation | .657** | .770** | .778** | .717** | .667** | .580** | .764** | .747** | 1      |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### UJI KUALITAS DATA – X2

#### Correlations

|      |                     | P1     | P2     | P3     | P4     | P5     | P6     | P7     | P8     | SKOR   |
|------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| P1   | Pearson Correlation | 1      | .516** | .502** | .125   | .131   | .041   | -.023  | .147   | .539** |
|      | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .000   | .216   | .193   | .685   | .822   | .146   | .000   |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| P2   | Pearson Correlation | .516** | 1      | .506** | .056   | .088   | .033   | .042   | -.005  | .490** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .000   | .583   | .386   | .742   | .676   | .958   | .000   |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| P3   | Pearson Correlation | .502** | .506** | 1      | .373** | .331** | .112   | .109   | .266** | .691** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   |        | .000   | .001   | .269   | .280   | .007   | .000   |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| P4   | Pearson Correlation | .125   | .056   | .373** | 1      | .491** | .241*  | .152   | .279** | .576** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .216   | .583   | .000   |        | .000   | .016   | .130   | .005   | .000   |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| P5   | Pearson Correlation | .131   | .088   | .331** | .491** | 1      | .296** | .235*  | .338** | .617** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .193   | .386   | .001   | .000   |        | .003   | .018   | .001   | .000   |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| P6   | Pearson Correlation | .041   | .033   | .112   | .241*  | .296** | 1      | .594** | .504** | .598** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .685   | .742   | .269   | .016   | .003   |        | .000   | .000   | .000   |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| P7   | Pearson Correlation | -.023  | .042   | .109   | .152   | .235*  | .594** | 1      | .420** | .539** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .822   | .676   | .280   | .130   | .018   | .000   |        | .000   | .000   |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| P8   | Pearson Correlation | .147   | -.005  | .266** | .279** | .338** | .504** | .420** | 1      | .619** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .146   | .958   | .007   | .005   | .001   | .000   | .000   |        | .000   |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| SKOR | Pearson Correlation | .539** | .490** | .691** | .576** | .617** | .598** | .539** | .619** | 1      |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### UJI KUALITAS DATA – X3

#### Correlations

|      |                     | P1     | P2     | P3     | P4     | P5     | P6     | P7     | P8     | SKOR   |
|------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| P1   | Pearson Correlation | 1      | .492** | .393** | .347** | .121   | .368** | .151   | .262** | .675** |
|      | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .000   | .000   | .229   | .000   | .134   | .008   | .000   |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| P2   | Pearson Correlation | .492** | 1      | .298** | .326** | .263** | .383** | .250*  | .193   | .698** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .003   | .001   | .008   | .000   | .012   | .054   | .000   |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| P3   | Pearson Correlation | .393** | .298** | 1      | .387** | .142   | .206*  | .198*  | .236*  | .582** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .003   |        | .000   | .158   | .040   | .048   | .018   | .000   |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| P4   | Pearson Correlation | .347** | .326** | .387** | 1      | .181   | .239*  | .157   | .101   | .557** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .001   | .000   |        | .072   | .017   | .119   | .320   | .000   |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| P5   | Pearson Correlation | .121   | .263** | .142   | .181   | 1      | .387** | .178   | .245*  | .523** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .229   | .008   | .158   | .072   |        | .000   | .076   | .014   | .000   |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| P6   | Pearson Correlation | .368** | .383** | .206*  | .239*  | .387** | 1      | .372** | .386** | .708** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .040   | .017   | .000   |        | .000   | .000   | .000   |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| P7   | Pearson Correlation | .151   | .250*  | .198*  | .157   | .178   | .372** | 1      | .119   | .495** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .134   | .012   | .048   | .119   | .076   | .000   |        | .237   | .000   |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| P8   | Pearson Correlation | .262** | .193   | .236*  | .101   | .245*  | .386** | .119   | 1      | .526** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .008   | .054   | .018   | .320   | .014   | .000   | .237   |        | .000   |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| SKOR | Pearson Correlation | .675** | .698** | .582** | .557** | .523** | .708** | .495** | .526** | 1      |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### UJI KUALITAS DATA – Y

#### Correlations

|      |                     | P1     | P2     | P3     | P4     | P5     | P6     | P7     | P8     | SKOR   |
|------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| P1   | Pearson Correlation | 1      | .057   | .246*  | -.001  | .073   | .207*  | .135   | -.200* | .464** |
|      | Sig. (2-tailed)     |        | .572   | .013   | .992   | .472   | .039   | .179   | .046   | .000   |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| P2   | Pearson Correlation | .057   | 1      | -.033  | -.128  | -.199* | .218*  | .256*  | .023   | .322** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .572   |        | .744   | .204   | .047   | .029   | .010   | .819   | .001   |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| P3   | Pearson Correlation | .246*  | -.033  | 1      | .075   | -.023  | -.049  | -.031  | .019   | .373** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .013   | .744   |        | .457   | .824   | .631   | .760   | .852   | .000   |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| P4   | Pearson Correlation | -.001  | -.128  | .075   | 1      | .286** | -.051  | .026   | .256*  | .451** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .992   | .204   | .457   |        | .004   | .613   | .800   | .010   | .000   |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| P5   | Pearson Correlation | .073   | -.199* | -.023  | .286** | 1      | -.090  | -.052  | .177   | .380** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .472   | .047   | .824   | .004   |        | .372   | .606   | .079   | .000   |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| P6   | Pearson Correlation | .207*  | .218*  | -.049  | -.051  | -.090  | 1      | .024   | .082   | .429** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .039   | .029   | .631   | .613   | .372   |        | .811   | .418   | .000   |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| P7   | Pearson Correlation | .135   | .256*  | -.031  | .026   | -.052  | .024   | 1      | -.003  | .378** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .179   | .010   | .760   | .800   | .606   | .811   |        | .977   | .000   |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| P8   | Pearson Correlation | -.200* | .023   | .019   | .256*  | .177   | .082   | -.003  | 1      | .451** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .046   | .819   | .852   | .010   | .079   | .418   | .977   |        | .000   |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| SKOR | Pearson Correlation | .464** | .322** | .373** | .451** | .380** | .429** | .378** | .451** | 1      |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .001   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|      | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### UJI RELIABILITAS DATA – X1

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .859             | 8          |

### UJI RELIABILITAS DATA – X2

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .721             | 8          |

### UJI RELIABILITAS DATA – X3

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .745             | 8          |

### UJI RELIABILITAS DATA – Y

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .281             | 8          |

## LAMPIRAN 4 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

|                       | N   | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|-----------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| pengetahuan pajak     | 100 | 16.00   | 40.00   | 31.8200 | 5.58566        |
| sosialisasi pajak     | 100 | 22.00   | 40.00   | 32.5600 | 4.42746        |
| sanksi pajak          | 100 | 20.00   | 40.00   | 31.9600 | 4.04999        |
| kepatuhan wajib pajak | 100 | 19.00   | 28.00   | 23.8100 | 2.05822        |
| Valid N (listwise)    | 100 |         |         |         |                |



**LAMPIRAN 5 UJI ASUMSI KLASIK  
UJI NORMALITAS**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 100                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 1.21836059              |
|                                  | Absolute       | .092                    |
| Most Extreme Differences         | Positive       | .092                    |
|                                  | Negative       | -.075                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | .918                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .369                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**UJI MULTIKOLINEARITAS (VIF DAN TOLERANCE)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Collinearity Statistics |       |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------------------------|-------|
|                     | B                           | Std. Error | Beta                      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)          | 5.705                       | 1.555      |                           |                         |       |
| 1 pengetahuan pajak | .263                        | .023       | .715                      | .942                    | 1.062 |
| sosialisasi pajak   | .031                        | .028       | .067                      | .982                    | 1.019 |
| sanksi pajak        | .272                        | .032       | .536                      | .941                    | 1.062 |

a. Dependent Variable: kepatuhan wajib pajak

**UJI HETEROKEDASTISITAS (UJI GLEJSER)**

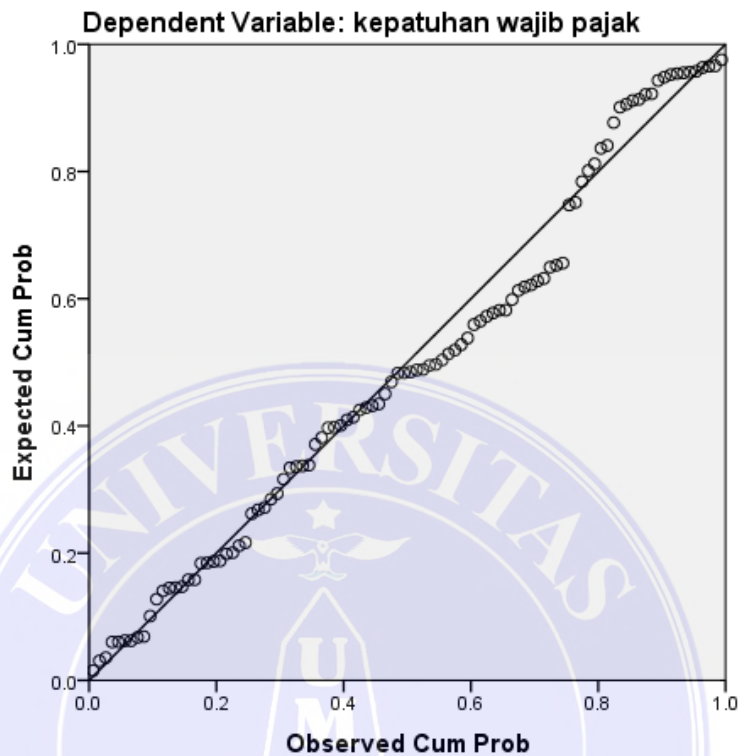
**Coefficients<sup>a</sup>**

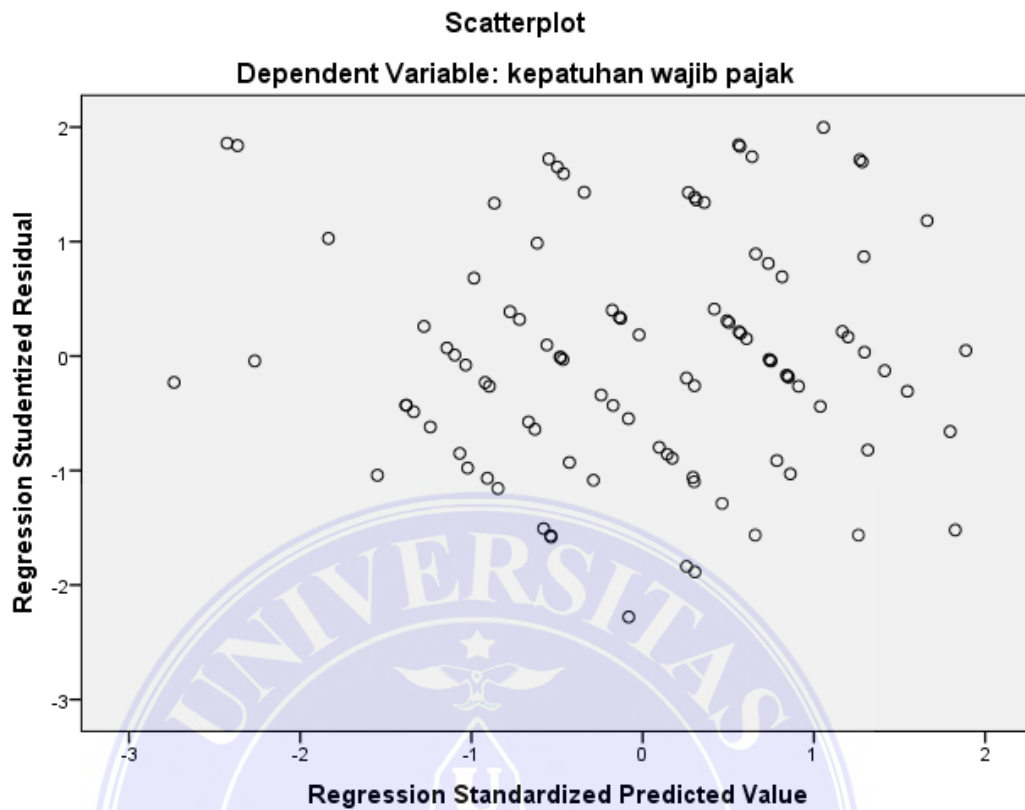
| Model               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                     | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)          | 1.378                       | .947       |                           | 1.454  | .149 |
| 1 pengetahuan pajak | .006                        | .014       | .048                      | .458   | .648 |
| sosialisasi pajak   | -.024                       | .017       | -.142                     | -1.395 | .166 |
| sanksi pajak        | .005                        | .019       | .027                      | .256   | .798 |

a. Dependent Variable: abs\_res

## UJI AUTOKORELASI

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





**UJI DURBIN WATSON**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .806 <sup>a</sup> | .650     | .639              | 1.23725                    | 2.056         |

a. Predictors: (Constant), sanksi pajak, sosialisasi pajak, pengetahuan pajak

b. Dependent Variable: kepatuhan wajib pajak

## LAMPIRAN 6 UJI HIPOTESIS UJI PARSIAL

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)      | 5.705                       | 1.555      |                           | 3.670  | .000 |
| pengetahuan pajak | .263                        | .023       | .715                      | 11.484 | .000 |
| sosialisasi pajak | .031                        | .028       | .067                      | 1.098  | .275 |
| sanksi pajak      | .272                        | .032       | .536                      | 8.610  | .000 |

a. Dependent Variable: kepatuhan wajib pajak

## UJI SIMULTAN

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 272.434        | 3  | 90.811      | 59.323 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 146.956        | 96 | 1.531       |        |                   |
|       | Total      | 419.390        | 99 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: kepatuhan wajib pajak

b. Predictors: (Constant), sanksi pajak, sosialisasi pajak, pengetahuan pajak

## KOEFSISIEN DETERMINASI R<sup>2</sup>

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .806 <sup>a</sup> | .650     | .639              | 1.23725                    | 2.056         |

a. Predictors: (Constant), sanksi pajak, sosialisasi pajak, pengetahuan pajak

b. Dependent Variable: kepatuhan wajib pajak

## LAMPIRAN 7 FREKUENSI DAN PERSENTASE JAWABAN RESPONDEN

| Indikator                       | Butir   | Kategori |      |         |      |         |       |         |       |         |       | Total | Persentase |
|---------------------------------|---|----------|------|---------|------|---------|-------|---------|-------|---------|-------|-------|------------|
|                                 |   | TS       |      | KS      |      | N       |       | S       |       | SS      |       |       |            |
|                                 |   | Fr<br>k  | %    | Fr<br>k | %    | Fr<br>k | %     | Fr<br>k | %     | Fr<br>k | %     |       |            |
| Kepemilikan NPWP                | 1. Wajib Pajak Wajib Memiliki NPWP                  | 1        | 1.00 | 4       | 4.00 | 20      | 20.00 | 38      | 38.00 | 37      | 37.00 | 100   | 100.00     |
| Hak dan Kewajiban Pajak         | 1. Mengetahui hak dan kewajiban dalam Pajak         | 0        | 0.00 | 9       | 9.00 | 21      | 21.00 | 30      | 30.00 | 40      | 40.00 | 100   | 100.00     |
|                                 | 2. Mengetahui dan bisa mengisi SPT                  | 0        | 0.00 | 8       | 8.00 | 28      | 28.00 | 34      | 34.00 | 30      | 30.00 | 100   | 100.00     |
|                                 | 3. Mengetahui Cara Membayar Pajak                   | 0        | 0.00 | 6       | 6.00 | 27      | 27.00 | 31      | 31.00 | 36      | 36.00 | 100   | 100.00     |
| Pengetahuan Sanksi Pajak        | 1. Mengetahui akan dikenakan sanksi                 | 0        | 0.00 | 8       | 8.00 | 24      | 24.00 | 28      | 28.00 | 40      | 40.00 | 100   | 100.00     |
| Pengetahuan Tarif Pajak         | 1. Mengetahui Tarif Pajak sesuai Tanggungan         | 1        | 1.00 | 9       | 9.00 | 21      | 21.00 | 35      | 35.00 | 34      | 34.00 | 100   | 100.00     |
|                                 | 2. Paham dalam menghitung Pajak                     | 2        | 2.00 | 9       | 9.00 | 19      | 19.00 | 32      | 32.00 | 38      | 38.00 | 100   | 100.00     |
| Pengetahuan Peraturan Pajak     | 1. Mendapat Pengetahuan Tambahan dengan Sosialisasi | 1        | 1.00 | 9       | 9.00 | 18      | 18.00 | 28      | 28.00 | 44      | 44.00 | 100   | 100.00     |
| Penyuluhan                      | 1. Penyuluhan oleh Dirjen Pajak                     | 1        | 1.00 | 8       | 8.00 | 20      | 20.00 | 28      | 28.00 | 43      | 43.00 | 100   | 100.00     |
|                                 | 2. Penyuluhan dengan Media Elektronik               | 0        | 0.00 | 8       | 8.00 | 20      | 20.00 | 34      | 34.00 | 38      | 38.00 | 100   | 100.00     |
| Diskusi dengan Dirjen Pajak     | 1. Diskusi dua arah Wajib pajak dan Dirjen Pajak    | 0        | 0.00 | 6       | 6.00 | 29      | 29.00 | 26      | 26.00 | 39      | 39.00 | 100   | 100.00     |
| Informasi Langsung dari Petugas | 1. Sosialisasi Perpajakan dari Fiskus               | 0        | 0.00 | 5       | 5.00 | 25      | 25.00 | 29      | 29.00 | 41      | 41.00 | 100   | 100.00     |
| Pemasangan Billboard            | 1. Informasi yang diberikan dengan Spanduk          | 0        | 0.00 | 6       | 6.00 | 18      | 18.00 | 30      | 30.00 | 46      | 46.00 | 100   | 100.00     |
|                                 | 2. Pemasangan Billboard tentang Perpajakan          | 0        | 0.00 | 8       | 8.00 | 19      | 19.00 | 36      | 36.00 | 37      | 37.00 | 100   | 100.00     |



|                                     |   |   |      |    |       |    |       |    |       |    |       |     |        |
|-------------------------------------|---|---|------|----|-------|----|-------|----|-------|----|-------|-----|--------|
| Website Dirjen Pajak                | 1. Sosialisasi melalui Website                            | 0 | 0.00 | 9  | 9.00  | 17 | 17.00 | 33 | 33.00 | 41 | 41.00 | 100 | 100.00 |
|                                     | 2. Penyampaian Informasi dengan website selalu up to date | 0 | 0.00 | 6  | 6.00  | 12 | 12.00 | 36 | 36.00 | 46 | 46.00 | 100 | 100.00 |
| Kejelasan Sanksi                    | 1. Sanksi dalam UU sudah jelas                            | 0 | 0.00 | 7  | 7.00  | 25 | 25.00 | 35 | 35.00 | 33 | 33.00 | 100 | 100.00 |
|                                     | 2. Adanya sanksi sangat diperlukan                        | 0 | 0.00 | 8  | 8.00  | 26 | 26.00 | 27 | 27.00 | 39 | 39.00 | 100 | 100.00 |
| Sanksi sesuai ruang Lingkup UU      | 1. Dispensasi untuk yang kurang paham perpajakan          | 0 | 0.00 | 3  | 3.00  | 15 | 15.00 | 50 | 50.00 | 32 | 32.00 | 100 | 100.00 |
|                                     | 2. Sanksi Administrasi untuk keterlambatan bayar pajak    | 0 | 0.00 | 1  | 1.00  | 25 | 25.00 | 47 | 47.00 | 27 | 27.00 | 100 | 100.00 |
| Penyempitan dan perluasan materi UU | 1. Mengisi Form sesuai aturan berlaku                     | 1 | 1.00 | 0  | 0.00  | 26 | 26.00 | 42 | 42.00 | 31 | 31.00 | 100 | 100.00 |
|                                     | 1. Perbedaan Sanksi sesuai Objek, wilayah dan subjek      | 0 | 0.00 | 2  | 2.00  | 39 | 39.00 | 25 | 25.00 | 34 | 34.00 | 100 | 100.00 |
| Bahasa Hukum                        | 1. Sanksi diberikan secara singkat dan jelas              | 0 | 0.00 | 1  | 1.00  | 29 | 29.00 | 44 | 44.00 | 26 | 26.00 | 100 | 100.00 |
|                                     | 2. Sanksi tegas tanpa keragu-raguan                       | 0 | 0.00 | 1  | 1.00  | 26 | 26.00 | 39 | 39.00 | 34 | 34.00 | 100 | 100.00 |
| Pengisian SPT                       | 1. Mengisi sesuai UU                                      | 0 | 0.00 | 21 | 21.00 | 59 | 59.00 | 20 | 20.00 | 0  | 0.00  | 100 | 100.00 |
|                                     | 2. Mengisi dengan lengkap dan Jelas                       | 0 | 0.00 | 16 | 16.00 | 71 | 71.00 | 13 | 13.00 | 0  | 0.00  | 100 | 100.00 |
| Perhitungan Pajak                   | 1. Membayar Pajak sesuai jumlah yang harus dibayar        | 0 | 0.00 | 22 | 22.00 | 60 | 60.00 | 18 | 18.00 | 0  | 0.00  | 100 | 100.00 |
|                                     | 2. Perhitungan pajak sesuai pendapatan                    | 0 | 0.00 | 20 | 20.00 | 64 | 64.00 | 16 | 16.00 | 0  | 0.00  | 100 | 100.00 |

|                  |  |   |      |    |           |    |       |    |       |   |      |     |        |
|------------------|--|---|------|----|-----------|----|-------|----|-------|---|------|-----|--------|
| Waktu Pembayaran | 1. Membayar Pajak tepat waktu                      | 0 | 0.00 | 20 | 20.0<br>0 | 58 | 58.00 | 22 | 22.00 | 0 | 0.00 | 100 | 100.00 |
| Laporan Pajak    | 1. Wajib Pajak melaporkan pajak tepat waktu        | 0 | 0.00 | 24 | 24.0<br>0 | 54 | 54.00 | 22 | 22.00 | 0 | 0.00 | 100 | 100.00 |
|                  | 2. Selalu melaporkan pajak setiap tahunnya         | 0 | 0.00 | 18 | 18.0<br>0 | 67 | 67.00 | 15 | 15.00 | 0 | 0.00 | 100 | 100.00 |
| Surat Teguran    | 1. Wajib Pajak tidak pernah menerima surat teguran | 0 | 0.00 | 27 | 27.0<br>0 | 50 | 50.00 | 23 | 23.00 | 0 | 0.00 | 100 | 100.00 |

